

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK  
PENGHIMPUNAN DANA PADA BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN  
SENDANA KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**ANDI NURHIKMAH**

18 0402 0137

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK  
PENGHIMPUNAN DANA PADA BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN  
SENDANA KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**ANDI NURHIKMAH**

18 0402 0137

**Pembimbing:**

**Jumarni, ST., M.E.Sy.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Nurhikmah  
NIM : 18 0402 0137  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Andi Nurhikmah  
18 0402 0137

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ  
الصَّلَاةُ وَ  
السَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil alaamiin, puji syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*” dengan proses dan harapan yang sangat besar.

Tak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada nabiullah Muhammad saw, nabi yang telah mengantarkan kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang menerang seperti saat ini dan semoga di yaumul akhir kelak kita semua mendapatkan syafaat beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun karena kemurahan dari Allah swt dan doa-doa di sekeliling penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan rampung dengan baik. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Bapak Andi Masdin dan Ibu Hasbiah Samsuddin yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa yang tidak mungkin saya balas. Semoga selalu diberikan nikmat

kesehatan, rejeki dan perlindungan oleh Allah swt. Tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, dalam hal ini Hendra Safri, S.E., M.M.
4. Dosen Pembimbing, dalam hal ini Jumarni, ST., M.E.Sy,yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji utama (I) dan pembantu penguji (II) Bapak Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si, dan Bapak Iksan Purnama, S.E. Sy., M.E.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada dan menimbah ilmu di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah membantudan memberikan peluang bagi penulis dalam mengumpulkan referensi serta memberikan pelayanan terbaik untuk penulis sebagai pengunjung untuk keperluan penyusunan dan penulisan skripsi.
8. Kepada Bapak Rombe SE, M.Si, selaku camat di Kecamatan Sendana Kota Palopo, dan seluruh jajaran staf di kantor Kecamatan Sendana Kota Palopo yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
9. Sahabat penulis Yelvi, Andi Masyitah Idris dan Muhammad Aidil yang telah menemani dalam segala situasi juga memberikan saran dan masukan serta dukungan.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selalu bersama-sama di bangku perkuliahan terkhusus (PBS D). Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini berbagai kekurangan yang ada dan kekeliruan yang terjadi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas.

Palopo, 13 Agustus 2022

Andi Nurhikmah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ša'	s	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Šad	s	es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	d	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	t	te dengan titik di bawah
ظ	Ža	ž	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	fa
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha'	h	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dalam transliterasi seperti biasa, *al-* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
: الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

## 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibekukan adalah:

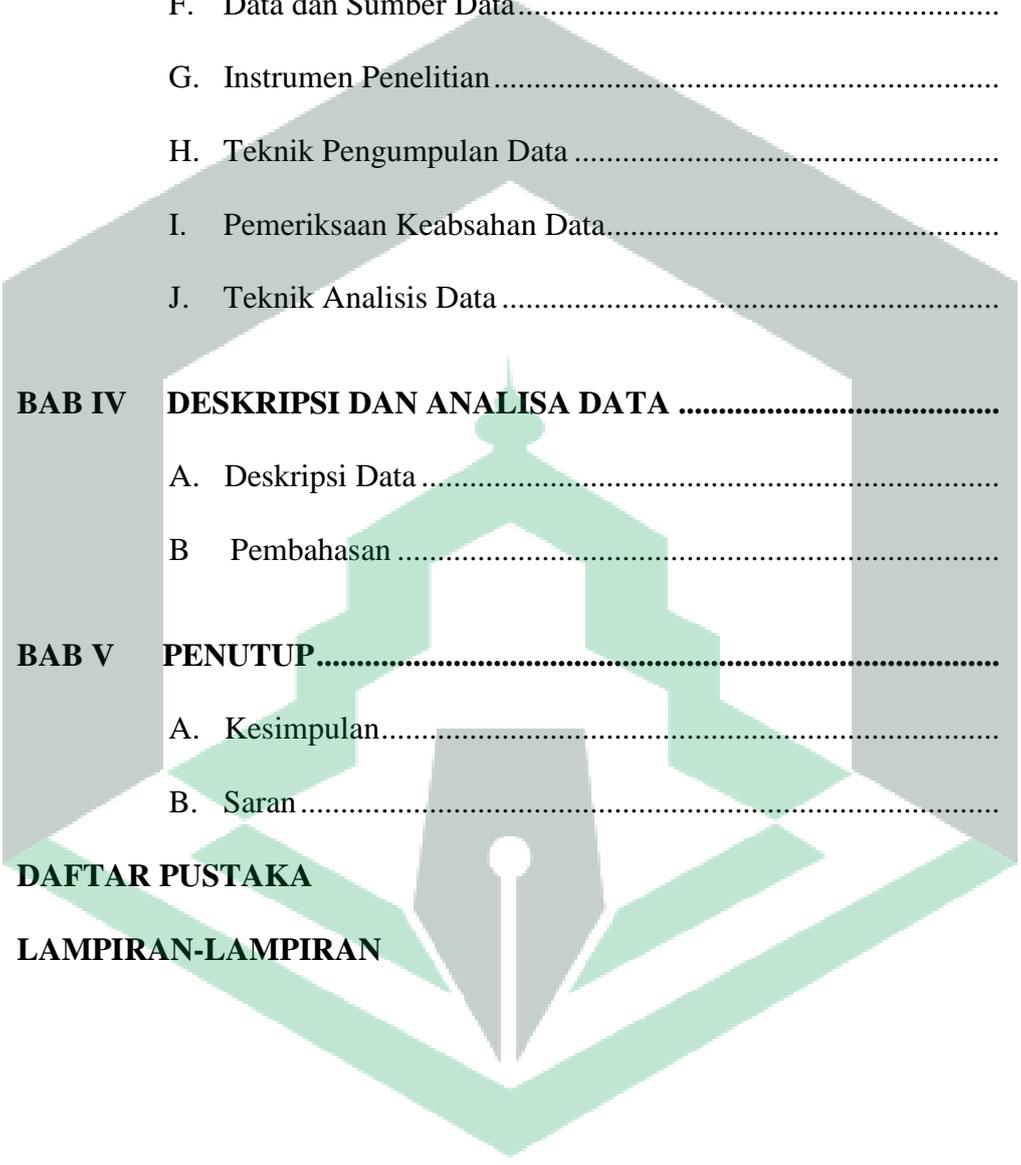


SWT	= <i>Subhana wa ta'ala</i>
SAW	= <i>Sallallahu 'alaihi wassalam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS.../...: 4	= QS An-Nisa/4: 29-58 atau QS Ali Imran/3:130
HR	= Hadis Riwayat
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
ATM	= Anjungan Tunai Mandiri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5

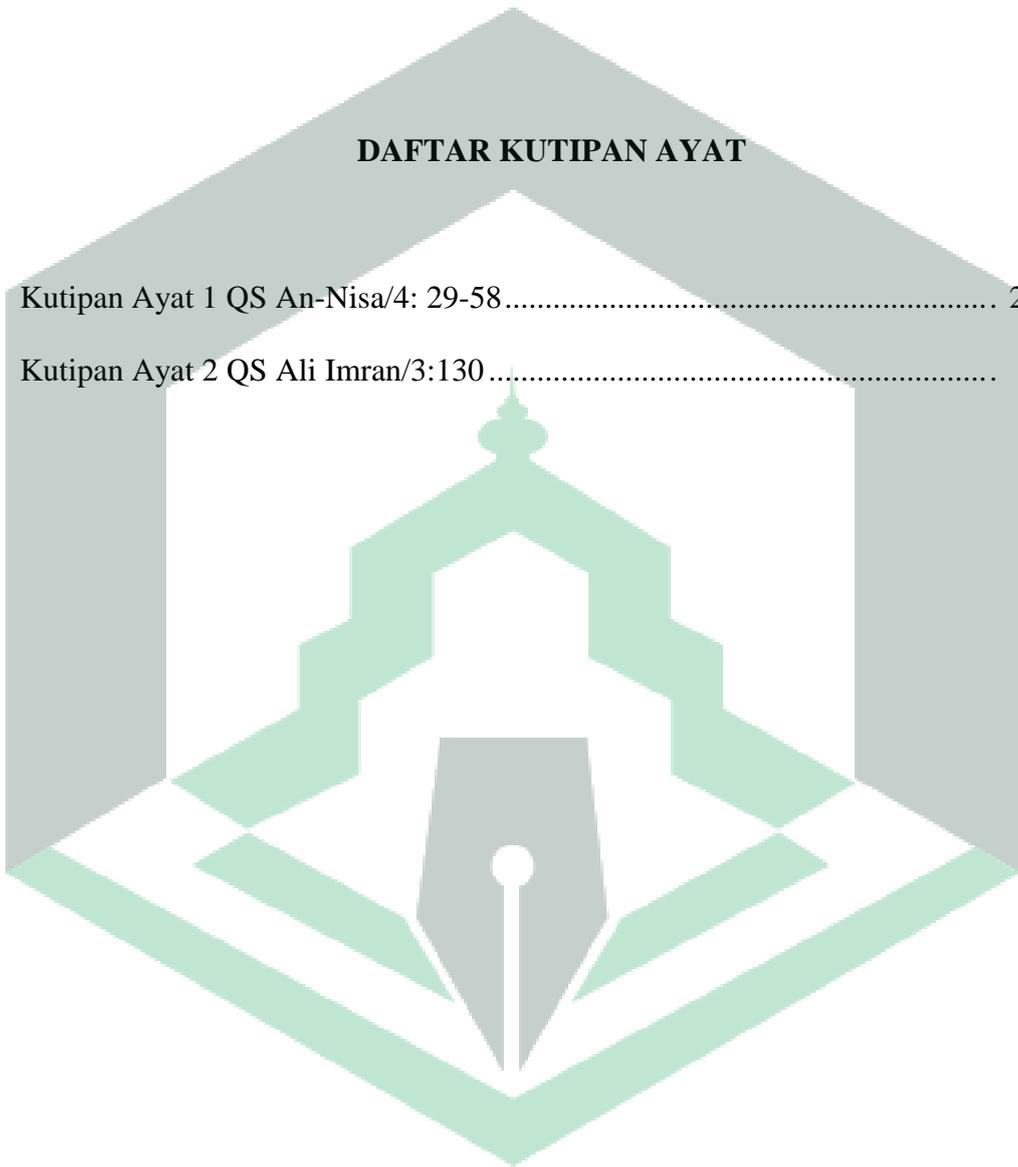
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Pengertian Pengetahuan .....	12
2. Tingkatan Pengetahuan .....	13
3. Sumber-sumber Pengetahuan.....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16
5. Pengertian Masyarakat .....	17
6. Pengertian Bank Syariah.....	18
7. Paradigma Transaksi Berdasarkan Syariat Islam.....	19
8. Fungsi Bank Syariah .....	20
9. Pengertian Produk Bank Syariah .....	22
10. Tabungan Syariah .....	22
11. Deposito Syariah.....	26
12. Giro Syariah .....	26
C. Kerangka Pikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian .....	28



C. Fokus Penelitian .....	29
D. Definisi Istilah .....	29
E. Desain Penelitian .....	30
F. Data dan Sumber Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data .....	32
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
J. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data .....	36
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

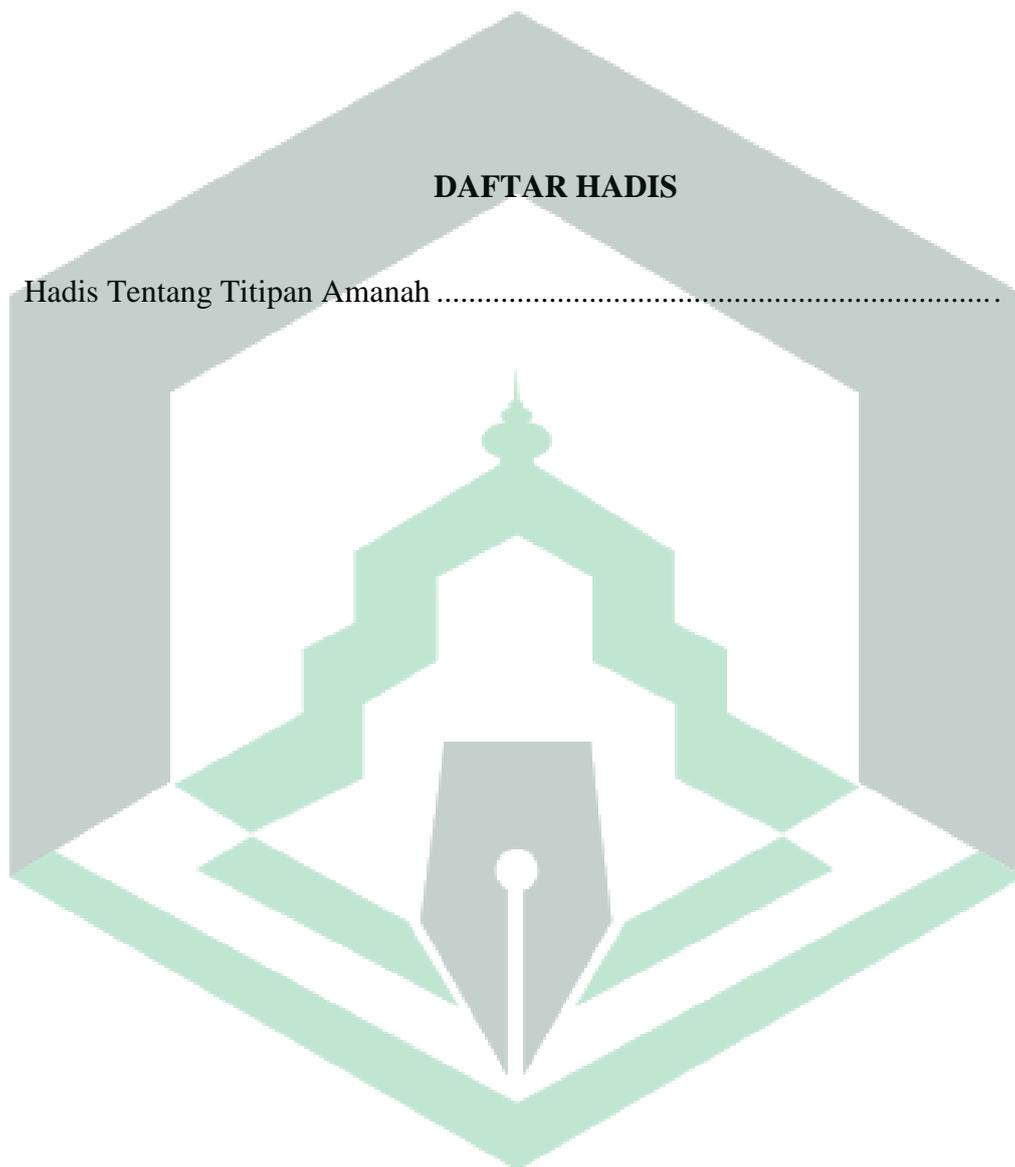
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nisa/4: 29-58.....	24-25
Kutipan Ayat 2 QS Ali Imran/3:130.....	19



**DAFTAR HADIS**

Hadis Tentang Titipan Amanah ..... 24

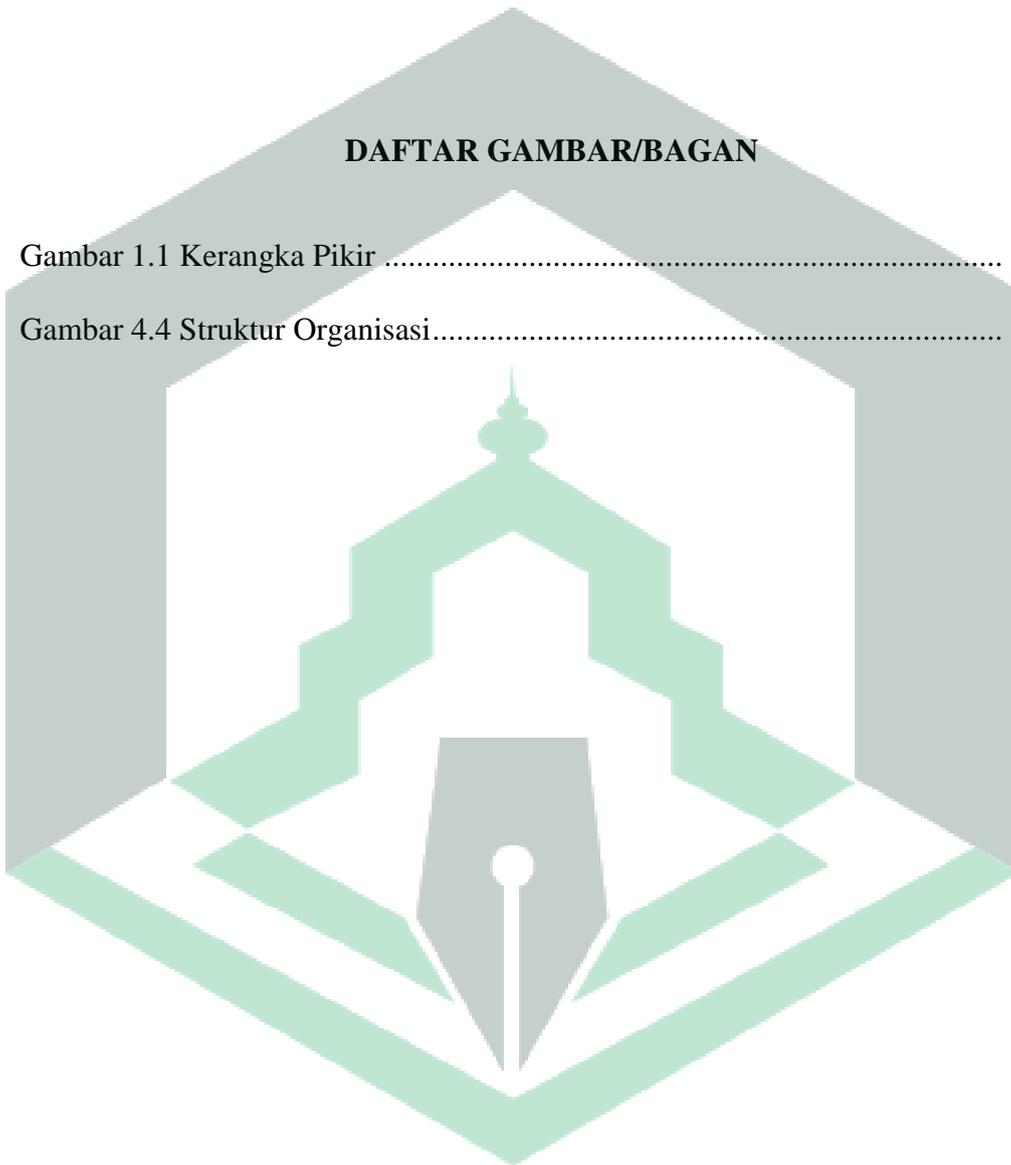


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Agama Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo .....	40
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	28
Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	30
Tabel 4.1 Letak Geografis.....	36
Tabel 4.2 Jarak Ibu Kota Menuju Kelurahan .....	36
Tabel 4.3 Rukun Warga dan Rukun Tetangga .....	37
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk .....	40
Tabel 4.6 Tabel Hasil Penelitian Informan .....	57
Tabel 4.7 Tabel Tingkatan Pengetahuan.....	65

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1 Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.4 Struktur Organisasi.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 11 Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH



Profit and Sharing	: Bagi Hasil
Interest	: Bunga
Saving Account	: Tabungan
Funding	: Tabungan
Mudharabah	: Bagi Hasil
Musyarakah	: Kerja Sama
Wadiah	: Titipan
Kaffah	: Menyeluruh
Maysir	: Perjudian
Gharar	: Ketidakjelasan
Profitabilitas	: Penilaian rasio untuk menghasilkan laba

## ABSTRAK

**Andi Nurhikmah, 2022.** *“Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jumarni, ST., M.E.Sy.

Skripsi ini membahas terkait Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo). Dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini langsung pada sumbernya dengan langsung ke lapangan (data primer) untuk mencari informasi dari masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada bank syariah (studi kasus masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo) dapat dikatakan di tingkatan rendah, dengan 10% dari 20 informan selaku masyarakat Kecamatan Sendana hanya ada 2 orang di antaranya yang benar-benar mengetahui dan memahami produk penghimpunan dana pada bank syariah secara baik, ada 3 dari informan yang memiliki sedikit pemahaman tentang bank syariah, selebihnya dari informan tersebut tidak mengetahui dan memahami mekanisme bank syariah termasuk produk penghimpunan dana yang ada pada bank syariah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor di antaranya faktor ekonomi, pendidikan dan umur, lingkungan, kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat, kurangnya fasilitas bank syariah yang tersebar dan pihak dari bank syariah belum pernah bersosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Sendana Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Masyarakat, Produk Penghimpunan Dana.

## ABSTRACT

**Andi Nurhikmah, 2022.** *“Public Knowledge About Funds Raising Products at Islamic Banks (Case Study of the Community of Sendana District, Palopo City)”*. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Jumarni, ST., M.E.Sy.

*This thesis discusses the public's knowledge of fund raising products at Islamic banks (Case Study of the Community of Sendana District, Palopo City). With the aim of knowing the extent of public knowledge about fund raising products offered by Islamic banks. In this study using qualitative research methods using a descriptive approach to this research directly at the source by going directly to the field (primary data) to find information in the community of Sendana District, Palopo City. The results showed that public knowledge about fund-raising products at Islamic banks (a case study of the people of Sendana District, Palopo City) can be said to be at a low level with 10%, where out of 20 informants as the Sendana District community there are only 2 of them who actually know and understand the product of raising funds at Islamic banks well, there are 3 of the informants who have little understanding of Islamic banks, the rest of the informants do not know and understand the mechanisms of Islamic banks including fund raising products that exist in Islamic banks. This is due to several factors including economic factors, education and age, the environment, the lack of information obtained by the community, the lack of scattered Islamic bank facilities and the parties from Islamic banks have never socialized to the community to provide understanding to the community, especially the people in the District of Sendana City Palopo.*

**Keywords:** *Community Knowledge, Fund Raising Products.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah di Indonesia di latar belakangnya oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991 yang dimulai beroperasi dalam kegiatan usahanya pada 1 Mei 1992. Praktik perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan hadirnya bank syariah di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan menawarkan sistem perbankan yang sesuai dengan kaidah dalam agama Islam. Dalam kegiatan operasional bank syariah dengan dasar hukum Al-Qur'an dan hadis dengan melarang adanya transaksi riba, dengan begitu, guna memberikan layanan yang bermuamalah terhadap masyarakat dengan melarang memakan harta orang lain secara batil dalam QS An-Nisa/4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Terjemahan: *“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar)”*

Bank Syariah mempunyai ciri khas tersendiri yaitu tidak membenarkan adanya transaksi di luar ridho Allah swt dengan menetapkan bunga kepada masyarakat, akan tetapi memberikan nisbah atau imbalan dalam bentuk lainnya yang sesuai dengan kesepakatan antara dua pihak yang berserikat.<sup>1</sup>

Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan syariat Islam antar pihak ketiga baik dalam penyimpanan amanah (dana) atau

---

<sup>1</sup>Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, *“Persepsi Masyarakat Desa Kapidi Sumenep Tentang Perbankan Syariah”* Vol. 1, No. 2, (Sumenep: 2021), 66. <https://journal.actual-insight.com/index.php/investasi>.

pembiayaan dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan skema bagi hasil (*profit and sharing*) dalam penawaran produknya seperti pendanaan, pembiayaan, atau produk jasa lainnya.<sup>2</sup> Berbeda dengan Bank Konvensional dalam kegiatan operasionalnya menetapkan bunga yang dibuat pada saat akad tanpa melihat adanya keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh nasabah.<sup>3</sup>

Beberapa penelitian yang memiliki topik fenomena yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah dari hasil kajiannya yakni adanya pengaruh yang timbul terkait pengetahuan untuk mengembangkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi di Bank Syariah.<sup>4</sup>

Senada dengan kajian oleh Alifa Dwi Novianti dan Luqman Hakim dari hasil kajiannya adanya pengaruh yang timbul terkait pengetahuan dan religiusitas untuk menambah minat masyarakat untuk bertransaksi di Bank Syariah.<sup>5</sup>

Juga sejalan dengan kajian oleh Widya Nurafni dengan hasil kajian bahwa adanya pengaruh yang timbul secara signifikan terkait timbulnya minat masyarakat memilih produk Bank Syariah.<sup>6</sup>

Juga senada dengan kajian oleh Frisa Silwy Sitorus dari hasil kajian yang didapatkan ada beberapa masyarakat yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah, namun masyarakat yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah tidak sepenuhnya

---

<sup>2</sup>Miftahuddin, "Perbandingan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional" Vol. 2, No. 2 (Desember 2019) Doi: <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i2.86>.

<sup>3</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 39.

<sup>4</sup>Riyan Pradesyah, "Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah Studi Kasus di Desa Rahuning" Vol. 1, No. 2 (2020), 121 Doi: 10.30596/al-sharft.v%v%i.65.

<sup>5</sup>Alifah Dwi Novianti, Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Manabung dengan Variabel Moderating Persepsi" Vol. 9, No. 1 (2021).

<sup>6</sup>Widya Nurafni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah" Skripsi, (Palu: UIN 2020), 93.

memahami terkait Bank Syariah dan sebagiannya lagi belum pernah bertransaksi di Bank Syariah<sup>7</sup>.

Keberadaan Bank Syariah di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik sebagai nasabah guna meningkatkan dan mempertimbangkan kinerja dengan memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan *profitabilitas*. Bank Syariah Indonesia hadir untuk menjawab opini-opini di tengah masyarakat terkait dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

Berdasarkan observasi kepada masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo belum memahami banyak tentang Bank Syariah termasuk produk penghimpunan dana dan lebih banyak masyarakat menggunakan jasa Bank Konvensional dengan menitipkan simpanannya dari pada menggunakan jasa Bank Syariah. Juga berdasarkan hasil informasi langsung pada sumbernya yang telah dilakukan di Kecamatan Sendana bahwa sebagian masyarakat hanya mendengar tentang lembaga keuangan Bank Syariah saja tetapi kurang memahami produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Juga ada sebagian masyarakat hanya mendengar Bank Syariah dari kerabat atau rekan kerja.

Hal ini disebabkan dari segi pengetahuan masyarakat yang minim terkait dengan Bank Syariah itu sendiri dan produk penghimpunan dananya. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo belum memahami banyak terkait Bank Syariah termasuk produknya. Padahal

---

<sup>7</sup>Frisa Silwy Sitorus, “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai” Skripsi, (Medan: UIN 2019), 84.

Bank Syariah di Kota Palopo sudah lama beroperasi artinya sudah lama dilihat oleh masyarakat Kota Palopo, namun khusus masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo masih banyak yang belum paham dan jauh sebelum itu, masyarakat sudah mengenal Bank Konvensional, juga ada masyarakat yang sudah pernah mendengar tentang Bank Syariah, tetapi tidak memahami secara penuh tentang produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah. Padahal bank syariah memiliki kelebihan dibandingkan dengan bank konvensional, baik secara spiritual maupun rasional.

Sedikitnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo yang mampu mengurangi rasa ingin tahu masyarakat terhadap produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah. Dengan begitu, pengetahuan masyarakat akan berpengaruh terkait pandangan masyarakat terkait Bank Syariah dan produk penghimpunan dananya. Maka untuk menarik kepercayaan dan perhatian masyarakat dengan melakukan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan berupa pengenalan terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah kepada masyarakat dengan titik kumpul di suatu tempat, baik itu di kantor Kecamatan Sendana atau di tempat terbuka seperti lapangan dan lain-lain.

Dengan pengetahuan yang minim terkait dengan produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah, maka penulis terdorong untuk mengadakan dan menyelesaikan penelitian dengan berjudul *“Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)”*.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk membantu penulis mendapatkan data atau informasi yang lebih jelas dan lebih terarah dalam penelitiannya maka dari itu masalah yang akan diteliti hanya berfokus pada pengetahuan masyarakat terkait dengan produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah di Kecamatan Sendana Kota Palopo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penggambaran di latar belakang, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan masyarakat terkait dengan produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, dilakukan dengan mengharapakan dapat memberikan penambahan pengetahuan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan penambahan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi terhadap bahan penelitiannya.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo untuk memahami pentingnya kesadaran dalam mengenal Bank Syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil karya orang lain yang berkaitan dengan judul yang memiliki topik fenomena yang sama dan dijadikan referensi antara lain:

1. Penelitian Riyan Pradesyah, tahun 2020 melakukan penelitian terkait *“Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah Studi Kasus di Desa Rahuning”* yang bertujuan untuk melihat dengan promosi yang dilakukan memiliki dampak kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitiannya yang diperoleh dengan promosi yang dilakukan dan pengetahuan memiliki oleh masyarakat memiliki dampak besar terkait minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah.<sup>8</sup>
2. Penelitian Alifa Dwi Novianti dan Luqman Hakim, tahun 2021 melakukan penelitian terkait *“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Manabung dengan Variabel Moderating Persepsi”* berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adanya dampak yang relevan dari pengetahuan produk dan religiusitas perbankan syariah terkait minat manabung masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Riyan Pradesyah, *“Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah Studi Kasus di Desa Rahuning”* Vol. 1, No. 2 (2020), 121 Doi: 10.30596/al-sharft.v%v%i.65.

<sup>9</sup>Alifah Dwi Novianti, Luqman Hakim, *“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Manabung dengan Variabel Moderating Persepsi”* Vol. 9, No. 1 (2021).

3. Penelitian Widya Nurafni, tahun 2020 melakukan penelitian terkait *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”* yang bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan masyarakat terkait produk oleh Bank Syariah, yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki dampak dengan relevan minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah..<sup>10</sup>
4. Penelitian Dicky Fauziah Firdaus dan Tuti Alawiyah, tahun 2021 melakukan penelitian terkait *“Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah”* dengan berdasarkan hasil penelitiannya adanya pengaruh yang relevan terkait produk oleh Bank Syariah..<sup>11</sup>
5. Penelitian Frisa Silwy Sitorus, tahun 2019 melakukan penelitian terkait *“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai”* masyarakat Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai mayoritas menganut agama Islam yang seharusnya sebagai umat Islam sebaiknya melakukan aktivitas perbankan dengan berdasarkan prinsip syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah juga faktor apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbetuk deskriptif dengan menggunakan pendekatan deduktif dan

---

<sup>10</sup>Widya Nurafni, *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”* Skripsi, (Palu: UIN 2020), 93.

<sup>11</sup>Dicky Fauziah Firdaus dan Tuti Alawiyah, *“Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah”* Vol. 6, No. 2 Februari (2021), 661.

induktif. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa ada beberapa masyarakat yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah tetapi masyarakat tersebut tidak sepenuhnya memahami tentang Bank Syariah dan sebagiannya lagi belum pernah melakukan transaksi di Bank Syariah.<sup>12</sup>

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Riyan Pradesyah	Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah Studi Kasus di Desa Rahuning.	Keduanya sama-sama meneliti terkait pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah.	Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang menggunakan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
2	Alifa Dwi Novianti dan Luqman Hakim	Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Manabung Variabel Moderating Persepsi.	Keduanya meneliti terkait pengetahuan terhadap produk Bank Syariah.	Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berfokus pada pengetahuan masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada bank syariah.

<sup>12</sup>Frisa Silwy Sitorus, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" Skripsi, (Medan: UIN 2019), 84.

3	Widya Nurafni	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.	Keduanya meneliti terkait pengetahuan terhadap produk Bank Syariah.	Adapun perbedaan terdapat pada metode penelitian yaitu kuantitatif . Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.
4	Dicky Fauziah Firdaus dan tuti Alawiyah	Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah.	Keduanya meneliti terkait pengetahuan terhadap produk Bank Syariah.	Adapun perbedaan penelitian terdapat fokus penelitian yaitu perbankan syariah.
5.	Frisa Silwy Sitorus	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.	Keduanya meneliti terkait pengetahuan terhadap produk Bank Syariah.	Adapun perbedaan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan data. Sedangkan penulis melakukan observasi wawancara dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah seluruhnya terkait apa yang kita ketahui oleh seseorang, juga pengetahuan adalah apa yang dipahami setelah melakukan fokus terhadap suatu sasaran tertentu melalui peristiwa yang pernah dialami. Menurut Bloom pengetahuan adalah apa yang dipahami setelah melakukan fokus terhadap suatu sasaran tertentu melalui panca indera.<sup>13</sup> Adapun pengertian pengetahuan menurut para ahli.

a. Menurut beberapa ahli terkait dengan pengertian pengetahuan antara lain:

- 1) Menurut Pudjawidjan pengetahuan merupakan suatu bentuk awal tindakan seseorang atas suatu objek tertentu.<sup>14</sup>
- 2) Menurut Suharsimi pemahaman (*comprehension*) di mana seseorang dengan mudah memahami, membedakan, menjelaskan kemudian dapat memberikan tanggapan atau respon.<sup>15</sup>
- 3) Menurut Muhammad pengetahuan bisa juga didapatkan di awal percakapan, pengalaman pribadi, juga bisa didapatkan terkait dengan perhatian yang dilakukan secara intens (erat).<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Darzini, Fahrurrozi, "Pengetahuan: Artikel Review" Jurnal Keperawatan, Vol. 12, No. 1 Januari (2019), 97.

<sup>14</sup>Frisa Silwy Sitorus, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" Skripsi, (Medan: UIN 2019), 8.

<sup>15</sup>Susanti, "Pemahaman Masyarakat Kota Palopo Mengenai Produk Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Belandai)" Skripsi, (Palopo: IAIN 2022), 11.

<sup>16</sup>Elly Masykuroh, "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung RT 02/04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi" Vol.1, No. 1 (Banyuwangi: 2018), 8. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkm/article/download/319/247>.

Menurut saya pengetahuan pada dasarnya dari hasil apa yang diketahui dan dipahami seseorang kemudian diikuti dengan sikap dan tindakan seseorang dengan menggunakan akal pikirannya.

b. Adapun beberapa tingkatan pengetahuan menurut Taksonomi Bloom sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) diartikan sebagai pengulangan kembali tentang apa yang dipelajari. Terkait tahapan ini adalah bentuk upaya mencermati kembali (*recall*) terkait diperoleh.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai kondisi di mana seseorang dapat menggambarkan secara benar terhadap suatu objek tertentu di mana sebelumnya sudah diketahui kemudian dilengkapi dengan tindakan seseorang terkait dengan apa yang diketahui dari objek tersebut.
- 3) Penerapan (*application*) diartikan di mana kondisi seseorang dapat menindaklanjuti tentang apa yang diketahui atau dipelajari dari pengetahuan tersebut.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah di mana kondisi seseorang mampu untuk menjelaskan tentang apa yang dipahami dalam bentuk yang sederhana.
- 5) Evaluasi (*evaluation*) adalah keterkaitan dengan keterampilan dalam memberikan pertimbangan terkait suatu pengetahuan yang dimiliki terhadap objek.

---

<sup>17</sup>Ihwan Mahmudi, Muh Zidni Athoillah, Dkk “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S.Bloom” Jurnal Multidisplin Madani (Mudima), Vol. 2, No. 9 (2022), 3. Doi: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

- 6) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan dalam memilih berdasarkan akal pikiran dalam menjelaskan terkait dengan apa yang diketahui.
- c. Kategori pemahaman menurut Sudjana dapat digolongkan menjadi tiga sebagai berikut: <sup>18</sup>
- 1) Tingkatan rendah, adalah kemampuan dalam menerjemahkan tujuan yang terkandung di dalamnya.
  - 2) Tingkatan menengah, adalah kemampuan menafsirkan bagian dari satu dengan bagian yang lainnya dengan apa yang dipahami.
  - 3) Tingkatan tinggi, menggambarkan dengan tepat dan baik tentang suatu objek tertentu.
- d. Adapun sumber-sumber pengetahuan menurut Kebung sebagai berikut: <sup>19</sup>
- 1) Kebiasaan atau kepercayaan (wahyu) berdasarkan adat istiadat, tradisi atau agama merupakan warisan secara turun temurun yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang yang berada di sekitar lingkungan tersebut.
  - 2) Pengalaman (empiris) berdasarkan dengan hal tersebut dari apa yang sudah pernah dialami dan dirasakan seseorang secara langsung kepada dirinya.
  - 3) Akal pikiran (nalar) berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk lebih mengetahui terhadap objek.
  - 4) Intusi berdasarkan dari lubuk hati yang paling dalam.

---

<sup>18</sup>Nur Intan, “*Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah (Studi Masyarakat Balandai Kota Palopo)*” Skripsi, (Palopo: IAIN 2022), 15.

<sup>19</sup>Darzini, Fahrurrozi, “*Pengetahuan: Artikel Review*” Jurnal Keperawatan, Vol. 12, No. 1 Januari (2019), 99.

e. Pengukur pengetahuan

Pengetahuan sejalan dengan literasi yang berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengukur hal ini antara lain:<sup>20</sup>

- 1) Pengetahuan
- 2) Kemampuan
- 3) Sikap
- 4) Kepercayaan

Dalam mengukur pengetahuan yang dimiliki seseorang atau individu untuk melihat sejauh mana pemahaman terhadap suatu objek dapat dilakukan dengan wawancara atau angket kepada subjek penelitian yang menanyakan sesuai dengan fenomena terkait dalam penelitian.<sup>21</sup>

Penulis dalam mengukur tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo dengan melakukan wawancara (*interview*) dengan menanyakan sesuai fenomena dalam penelitian kepada masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo.

---

<sup>20</sup>Nur Melinda Lestari, "Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E-Commerce" Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 10, No. 2 November (2019), 211.

<sup>21</sup>Maskur Rosyid, Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru" Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7, No. 2 (Agustus 2016). 41.

f. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Pendidikan

Sebagai wadah yang luas untuk menyerap pengetahuan. Apabila seseorang mengantongi pendidikan yang baik, maka tidak menutup kemungkinan juga memegang pemahaman yang baik pula.

2) Pekerjaan

Tentu juga sebagai wadah menemukan informasi terkini.

3) Sumber informasi

Di mana didapatkan dari pengamatan atau komunikasi secara langsung atau didapatkan melalui media elektronik atau media cetak.

4) Sosial dan budaya dari kebiasaan atau tradisi secara turun temurun dari generasi ke generasi orang-orang.

Menurut Astutik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu:<sup>23</sup>

1) Usia

Menurut Hauclok bahwa semakin bertambah umur seseorang maka proses daya tangkap dan fase kematangan serta kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

<sup>22</sup>Faisal Umardani Hasibuan, Rahma Wahyuni “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa), Vol. 6, No. 1, (2020) <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

<sup>23</sup>Widya Nurafni, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah” Skripsi, (Palu: UIN 2020), 6.

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat memastikan dalam fase pemahaman seseorang dalam memahami dan menyerap suatu hal yang diperoleh. Biasanya kemampuan adalah imbas baik dari pendidikan yang ditempuh.

3) Pengalaman

Suatu fase yang diperoleh seseorang dari kejadian atau peristiwa yang sebelumnya pernah dialami atau dirasakan.

4) Informasi

Bisa didapatkan dengan melalui media elektronik dan media cetak.

5) Sosial budaya

Diperoleh dari kebiasaan atau tradisi secara turun temurun orang-orang yang juga dapat memberi pemahaman.

6) Lingkungan

Dalam konteks bermasyarakat akan memiliki pengaruh secara langsung, disebabkan.

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah bagian dari orang yang berada dan bertempat tinggal di wilayah tertentu dan memiliki kesamaan budaya.

Pengertian masyarakat menurut para ahli tentang masyarakat antara lain:<sup>24</sup>

- a. Menurut Adam Smith yang berpendapat bahwa masyarakat adalah orang-orang yang memiliki kesamaan dalam tujuan hidup.

<sup>24</sup>Susanti, "Pemahaman Masyarakat Kota Palopo Mengenai Produk Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Belandai)" Skripsi, (Palopo: IAIN 2022), 14.

- b. Menurut Linton yang berpendapat bahwa masyarakat adalah sekumpulan dari orang-orang yang sudah lama bekerja sama dan hidup bersama.
- c. Menurut M.J Heskovits masyarakat adalah sekumpulan dari individu yang mengelola, menstruktur hingga menjadi suatu kelompok.
- d. Menurut J.L Gillin masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai kesamaan dari kebiasaan atau tradisi yang secara turun temurun.

### 3. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah merupakan badan keuangan di suatu negara baik perorangan atau organisasi untuk menabung dana yang dimiliki atau melalui kegiatan layanan jasa perbankan yang diberikan dan bank juga melayani kebutuhan dari perorangan atau organisasi untuk meningkatkan sektor perekonomian.

Lahirnya Bank Syariah diharapkan mampu untuk menjaga dengan baik agar perputaran perekonomian membawa kemaslahatan (kebaikan atau manfaat) untuk peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan, yang dasarnya bank merupakan sebuah badan keuangan sebagai intermedia antara pihak yang memiliki simpanan lebih dan pihak yang membutuhkan bantuan materi, baik dalam bentuk tabungan (*funding*) dan menyalurkannya (*landing*) dalam kegiatannya memberikan jasa keuangan baik dalam bentuk pembiayaan dalam perputaran ekonomi. Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah Islam yang bebas terhadap riba, seperti yang diatur dalam Al-Qur'an yang terdapat dapat QS Ali Imran/3: 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman! dan janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah swt agar kamu beruntung”.

Ayat ini menjelaskan terkait dengan riba, menurut Muhammad Rasyid Ridha dalam konteks surah Ali Imran ayat 30 yang membahas kondisi riba pada masa jahiliyah. Menurut Muhammad’ Abduh menafsirkan apabila memberikan tambahan pada jumlah pinjaman dalam bentuk apapun (bunga) sama halnya dengan riba.<sup>25</sup> Dalam hal ini, sangat jelas disampaikan bahwa Allah swt melarang melakukan transaksi riba, apabila sampai dengan jumlah yang berlipat ganda (*adh’afan mudha’afah*).<sup>26</sup>

Bank Syariah juga dikenal sebagai bank dengan bagi hasil dengan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil yang bertujuan untuk mawadahi semua penduduk. Dengan adanya bank syariah yang mampu membawa dan menjadi senter untuk masyarakat agar terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah swt untuk senantiasa mendapat ridho Allah swt.

Bank Syariah dalam kegiatan usahanya memiliki perbedaan, Bank Syariah sebagai badan yang bergerak dalam bidang finansial yang memiliki cara tersendiri dalam mengelola kegiatan operasionalnya dengan tidak membebankan bunga kepada masyarakat sebagai nasabahnya, melainkan memberikan nisbah dengan

<sup>25</sup>Lilis Maulida, “Studi Komparatif Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Riba Dalam Tafsir Al-Manar dan Tafsir Ibnu Katsir” Skripsi, (Jakarta: UINSH 2008), 77.

<sup>26</sup>Sumarti, “Riba Dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif” Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 02, No. 02 September (2020), 133. Doi: <https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02>.

cara bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan bersama yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.<sup>27</sup>

a. Transaksi Syariah

Dalam melakukan transaksi syariah sesuai dengan paradigma berdasarkan syariat Islam antara lain:

- 1) Transaksi yang dilakukan berdasarkan saling ridho antara kedua belah pihak.
- 2) Dengan objek transaksi yang halal dan baik (*thayib*).
- 3) Larangan perbuatan riba.
- 4) Larangan kezaliman yang terjadi antara salah satu pihak yang melakukan akad.
- 5) Larangan perbuatan *maysir*.
- 6) Larangan perbuatan *gharar*.
- 7) Larangan perbuatan dari keharaman dalam objek atau kegiatan transaksi selama kesepakatan antar kedua belah pihak berlangsung.
- 8) Jenis transaksi yang dilakukan pihak yang melakukan akad berdasarkan perjanjian dengan jelas, baik transaksinya maupun keuntungan yang nantinya diperoleh kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 9) Larangan perbuatan *kolusi* dengan suap-menyuap dalam transaksi yang dilakukan (*risywah*).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumedap Tentang Perbankan Syariah" Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1, No. 2 (2021), 66. <https://journal.actual-insight.com/index.php/investasi/article/view/194>.

## b. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah berfungsi untuk mempermudah dalam sektor ekonomi melalui kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan menghindari konteks yang dilarang oleh Allah swt seperti riba, haram, *maysir dan gharar*. Bank Syariah selain menjadi perantara untuk menjembatani antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudahrib*) juga memiliki tanggung jawab penuh atas keamanan dana yang dititipkan oleh pemilik dana dengan mengelola berdasarkan prinsip kehati-hatian dan siap-siap dana yang dikelola akan sewaktu-waktu diambil oleh pemilik dana.

Bank Syariah berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk simpanan, juga mempunyai tujuan sosial sebagai bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, atau dana sosial lainnya, kemudian menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Perbankan syariah disebutkan bahwa dalam aktivitas operasionalnya dengan menganut prinsip-prinsip syariah yaitu:

- 1) Prinsip keadilan, dengan penetapan dari pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.
- 2) Prinsip kemitraan, bank berperan sebagai wadah untuk menyimpan dana yang diamanahkan dengan melakukan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. Sedangkan nasabah berperan sebagai penyimpan dana dengan sama-sama memiliki kedudukan sebagai mitra kerja.

---

<sup>28</sup>Sri Nurhayati, Wasilah, "Akuntansi Syariah di Indonesia", Edisi 4 (Jakarta: Selembah Empat, 2015), 97.

- 3) Prinsip ketentruman, dalam segala kegiatan transaksi yang dilakukan benar-benar di atas ridho Allah swt dengan tidak melakukan transaksi yang diluar prinsip syariah.
- 4) Prinsip keterbukaan, dengan laporan keuangan bank yang secara transparan dengan begitu nasabah dapat melihat dana yang dikelola manajemen bank atas dana yang dikelolanya.
- 5) Prinsip *universalitas*, bank dalam menjalan kegiatan usahanya tidak mendiskriminasikan agama, suku, golongan masyarakat hanya semata-mata berdasarkan prinsip Islam sebagai *rakhmatan lil'alaamiin* untuk mendapatkan *falah* (manfaat).

#### c. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Produk adalah sesuatu yang bisa ditawarkan dalam pemasaran untuk mendapatkan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya, atau produk adalah sesuatu yang memberikan fungsi yang baik terhadap konsumen dalam memenuhi kebutuhannya.

Bank Syariah menyediakan beragam produk dalam penghimpunan dana untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah.

##### 1) Tabungan syariah

Simpanan pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan ATM (anjungan tunai mandiri), buku tabungan atau dengan menggunakan internet banking untuk mempermudah transaksi yang akan dilakukan. Kegiatan perbankan syariah untuk menghimpun dana kepada pihak yang memiliki dana lebih dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.

- a) Prinsip *wadi'ah* atau titipan, yang diartikan sebagai menitipkan barang atau uang kepada bank untuk dipelihara atau dijaga dengan tujuan memberikan kepercayaan dengan menjaga keutuhan suatu barang atau uang.<sup>29</sup> Terdapat dua jenis *wadi'ah yad-amanah* (*trustee depository*) dimana barang atau uang yang dititipkan tidak boleh digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak penerima (bank) dengan begitu bertugas untuk menjaga amanah saja dari barang atau uang yang dititipkan sebagai kompensasinya dibebankan biaya (*fee*) kepada penitip. Sedangkan *wadi'ah yad ad-dhamanah* (*guarantee depository*) di mana barang atau uang yang dititipkan boleh dipergunakan oleh bank.<sup>30</sup>

Maka dari itu, dalam akad *wadi'ah* sebagai amanah berupa barang berharga berupa dokumen penting seperti barang yang memiliki nilai yang perlu dijaga dan dirawat, dengan begitu apabila terjadi kelalaian yang disebabkan oleh pihak bank yang akan bertanggung jawab. Dan apabila bank telah menggunakan dari simpanan yang dititipkan oleh nasabah maka bank memiliki tanggung jawab mengembalikan sepenuhnya. Dalam tabungan syariah menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah yang artinya

---

<sup>29</sup>Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, Edisi. 1, Cetakan. 2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.

<sup>30</sup>Gemala Dewi, "*Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Peran Asuransi Syariah di Indonesia*", Edisi. 3, Cetakan. 5 (Jakarta: Kencana, 2017), 89.

bank boleh memanfaatkan atas barang atau uang yang dititipkan oleh nasabah.<sup>31</sup>

- b) Prinsip (*mudharabah*) dengan prinsip investasi dalam bentuk kerja sama antara dua pihak yang sedang berserikat, untuk pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan antara dua pihak yang berserikat. Dalam pembagian nisbah keuntungan dalam usaha sesuai prinsip *mudharabah* sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak dan bilamana terjadi kerugian yang diakibatkan kelalaian dari pengelola (*mudharib*) dan harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dalam akad *mudharabah* yang digunakan apabila terjadi kerugian selama berlangsungnya akad maka ditanggung sepenuhnya oleh penyedia dana selama kelalaian tersebut bukan dari pihak pengelola dana. Tetapi apabila kesalahan yang terjadi selama berlangsungnya akad dan disebabkan oleh pengelola maka penyedia dana dapat meminta jaminan kepada pengelola dana.

Rukun *mudharabah* antara lain:

- (1) Pemilik dana.
- (2) Usaha yang akan dikelola.
- (3) Pembagian nisbah sesuai kesepakatan.
- (4) Perjanjian.

Hal ini tentu menjadi pilihan nasabah, apabila memiliki keinginan hanya untuk menabung maka produk tabungan dengan menggunakan

---

<sup>31</sup>Dian Anggina Putri Batubara, "Mekanisme Penggunaan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Dalam Produk tabungan IB Hijrah Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Padangsidempuan" Skripsi (Sumatera Utara: UINSU), 13.

prinsip *wadia'ah*, dan apabila nasabah memiliki keinginan untuk berinvestasi maka produk tabungan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*.

- c) Dasar hukum terkait dengan menggunakan prinsip akad *wadi'ah* dan *mudharabah* dalam Al-Qur'an surah An-Nisa Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Terjemahan: “*Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesama di jalan yang bathil*”

Terkait dengan ayat di atas yang membahas terkait dengan riba, menurut Ibnu Katsir yang menambahkan keterangan dari Ibnu Abbas bahwa orang-orang yang melakukan riba dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan gila dan tercekik. Dalam perumpamaan yang disampaikan oleh Ibnu Katsir para pelaku riba adalah hadis manan, dalam hal ini Ibnu Katsir mengatakan bahwa riba itu adalah kegiatan yang tidak diperkenankan oleh Allah swt, kecuali jika itu di zaman jahiliyah yang telah berlalu.<sup>32</sup>

Terkait dengan ayat ini, yang menjelaskan bahwa sebagai syarat bagi nasabah dengan menitipkan uangnya untuk dikelola oleh pihak bank harus berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak yang saling terikat dengan tidak menyalahi aturan yang ada dan saling ridho satu sama lain. Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa Ayat 58.

<sup>32</sup>Sumarti, “*Riba Dalam Pandangan Ibnu Ktsir: Sebuah Kajian Normatif*” Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 02, No. 02 September (2020), 137. Doi: <https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02.161>.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا  
بَصِيرًا

Terjemahan: “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar dan maha melihat.*”

Dalam hadis artinya: Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda “*Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang mengkhianatimu*” (HR. Abu Dawud).

#### b. Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan pada bank yang pengambilannya tidak dapat diambil kapan saja, harus sesuai kesepakatan antara dua pihak yang sedang berserikat. Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* adalah bentuk perjanjian kerja sama antara kedua belah pihak yang saling terikat dengan pembagian nisbah sesuai kesepakatan bersama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah sebagai penyimpan dana dan Bank Syariah. Dalam hal ini nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam melakukan kegiatan usaha yang tidak

bertantangan dengan prinsip syariah dan pemberian nisbahnya sesuai dengan kesepakatan bersama.<sup>33</sup>

### c. Giro Syariah

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek/bilyet giro atau perintah pembayaran lainnya dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.<sup>34</sup>

#### 1) Prinsip *wadi'ah*

Giro dalam akad *wadi'ah* dalam penitipan dana oleh nasabah (*mudi'*) kepada bank (*muda'*) yang dapat dimanfaatkan dana tersebut. Bank wajib mengembalikan apabila penitip dana (*mudi'*) ingin mengambil dananya. Dalam hal ini giro syariah menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yang artinya bank boleh memanfaatkan atas barang atau uang yang dititipkan oleh nasabah.<sup>35</sup>

#### 2) Prinsip *mudharabah*

Akad dalam prinsip *mudharabah* adalah bentuk perjanjian antara pemilik dana dan pengelola dana dalam melaksanakan kegiatan usahanya, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>36</sup>

<sup>33</sup>Rudi Hartono, "Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah" Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, Vol. 4, No. 1 (2019), 6.

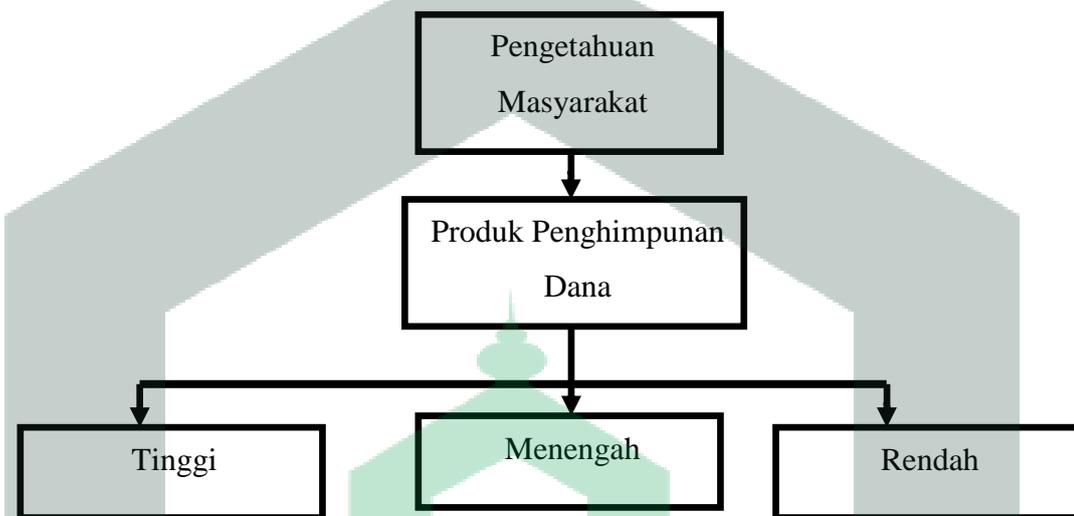
<sup>34</sup>Rudi Hartono, "Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah" Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, Vol. 4, No. 1 (2019), 5.

<sup>35</sup>Dian Anggina Putri Batubara, "Mekanisme Penggunaan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Dalam Produk tabungan IB Hijrah Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Padangsidempuan" Skripsi (Sumatera Utara: UINSU), 13.

<sup>36</sup>Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja. Ahim Abdurahim, "Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer", Edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat, 2018), 103-106.

### C. Kerangka Pikir

Dari hasil pemaparan penelitian secara berstruktur yang digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam menarik kesimpulan tentang pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana dan seperti apa pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo terkait produk penghimpunan dana pada bank syariah .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif, di mana data yang diperoleh berupa deskripsi mengenai pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada bank syariah (studi kasus Kecamatan Sendana Kota Palopo) dengan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi berupa data untuk hasil penelitian.

2. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu kegiatan penelitian dengan menggambarkan keadaan yang benar adanya.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi target dalam penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian yang disebut dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di mana teknik pemilihan subjek berdasarkan dengan kriteria tertentu. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat Kecamatan Sendana

Kota Palopo yang memiliki Kartu Tanda Pengenal (KTP) dan beragama Islam.

Hal ini di karenakan untuk mengefisienkan waktu.<sup>37</sup>

Tabel 3.1 Daftar Informan (Hasil Wawancara, 2022)

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Rombe, SE., M.Si.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Camat Sendana Kota Palopo
2	Mansur, SE.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Sekretaris Kecamatan Sendana Kota Palopo
3	Amus, SE.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Sekretaris Lurah Mawa
4	Mastuti, SE.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Staf Kecamatan Sendana Kota Palopo
5	Hatifa, SE.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Staf Kecamatan Sendana Kota Palopo
6	Muhlis Muallim, S.Kom., M.Cs.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Dosen Universitas Andi Djemma
7	Andi Risna, S.Kom.	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Staf Universitas Andi Djemma
8	Hatimah	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Staf Kelurahan Mawa
9	Sunarsi	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
10	Fatimah	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
11	Hasmila	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
12	Hasdiana	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan

<sup>37</sup>Muhammad Nuril Mubin, "Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderisasi" Skripsi (Salatiga: IAIN 2019), 34.

13	Sinta	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Sendana Masyarakat Kecamatan Sendana
14	Neli	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
15	Andi Baso	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
16	Andi Hilda	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Mahasiswa
17	Rusmi	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
18	Hasnang	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
19	Niar	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana
20	Hasdaning	Kecamatan Sendana Kota Palopo	Masyarakat Kecamatan Sendana

*Sumber: Informan di Kecamatan Sendana*

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang berada di wilayah Kecamatan Sendana Kota Palopo.

### **D. Definisi Istilah**

Penelitian ini diperjelas dengan beberapa istilah yang dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Definisi Istilah

No	Istilah	Definisi
1	Bank Syariah	Adalah sebuah badan keuangan dengan tugas pokoknya menghimpun dalam bentuk simpanan, kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan, juga jenis jasa lainnya berdasarkan prinsip syariah dalam penawaran produknya.
2	Pengetahuan	Adalah bentuk pemahaman yang diketahui berdasarkan hasil paham atau tau dari suatu objek.
3	Produk	Adalah suatu objek yang ditawarkan kepada banyak orang untuk digunakan dan dirasakan manfaatnya.

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu konsep digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang artinya penelitian hanya berfokus pada peristiwa yang telah ditetapkan untuk dikaji secara mendalam. Terdapat persoalan atau fenomena yakni mengkaji pengetahuan masyarakat terkait produk pada Bank Syariah di Kecamatan Sendana Kota Palopo. Dengan melaksanakan observasi mendapatkan data dan melakukan dokumentasi untuk mendeskripsikan data.

### **F. Data dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder yaitu sebagai sumber data untuk

melengkapi dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.<sup>38</sup>

1. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumbernya (informan) di tempat penelitian dari narasumber melalui percakapan. Dengan informan yang diambil adalah masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo.
2. Data sekunder adalah data sebagai pelengkap didapatkan melalui perantara sebagai referensi baik dari buku, artikel, jurnal yang terkait dengan penelitian.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat atau fasilitas dipakai untuk menghimpun informasi. Alat utama pengumpulan data pada studi kualitatif ialah manusia, baik itu peneliti dan orang yang membantunya.<sup>39</sup>

Adalah subjek penelitian berupa peneliti sendiri dan informan yang membantu peneliti yang mengumpulkan data. Pada studi kualitatif dengan cara melakukan sesi tanya jawab (percakapan) yang sudah dirampungkan dalam rangkaian pertanyaan.

Penelitian yang dilakukan melalui dengan teknik wawancara dengan sekumpulan rangkaian pertanyaan yang dijadikan bahan dalam mengambil data dari informan atau memberi informasi.

---

<sup>38</sup>Zaira Khaira, “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar), (Aceh: Ar-Raniry 2019), 46.

<sup>39</sup>Afrizal, *Metode Studi Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Studi Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2015), 134.

No	Pertanyaan
1	Apakah bapak/ibu sebelumnya sudah pernah mendengar tentang bank syariah dan keberadaan dari bank syariah?
2	Apakah bapak/ibu sudah pernah menjadi nasabah dari bank syariah?
3	Apakah bapak/ibu pernah menabung dan menjadi nasabah di bank konvensional, seperti BRI, BCA, Mandiri, BTN?
4	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa dengan hadir dan berdirinya bank syariah di tengah-tengah masyarakat untuk menghindari tindakan riba dengan menetapkan sistem bunga ( <i>interest</i> ) pada bank konvensional dengan menerapkan bagi hasil ( <i>profit and sharing</i> )?
5	Apakah bapak/ibu mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional?
6	Apakah bapak/ibu merasakan bedanya menabung di bank syariah dan bank konvensional?
7	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah dalam konteks penghimpunan dana?
8	Apabila bapak/ibu sudah mengetahui tentang bank syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh bank syariah, apakah memiliki keinginan untuk menjadi nasabah dari bank syariah?
9	Adakah sepatah kata bapak/ibu yang mau disampaikan kepada pihak bank syariah?

## H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data melalui mekanisme tertentu untuk mengumpulkan data antara lain:<sup>40</sup>

### 1. Observasi (*observation*)

Adalah pengumpulan informasi yang digunakan dengan peninjauan terhadap informan dengan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi dengan melakukan peninjauan terkait pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah di masyarakat Kecamatan

<sup>40</sup>Herlinda Mar'atusholihah, Wawan Priyanto dan Aries Tika Damayanti, "Pengembangan Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan" Vol. 7, No. 3 (2019), 256.

Sendana Kota Palopo.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan bentuk percakapan tanya jawab antara dua belah pihak. Wawancara pada penelitian yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Adapun data yang dibutuhkan adalah pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

Dalam penelitian penulis menggunakan 2 jenis wawancara antara lain:

- a) Wawancara beraturan adalah di mana wawancara yang dilakukan sesuai dengan penyusunan dari instrumen penelitian yang di mana terdapat rangkaian pertanyaan yang telah dirangkaikan sebelumnya.
- b) Wawancara tidak beraturan yang di mana penulis melangsungkan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang sebelumnya tidak ada dalam rangkaian pertanyaan melainkan pertanyaan yang timbul sesuai kondisi.

Dengan melangsungkan wawancara kepada masyarakat di Kecamatan Sendana Kota Palopo terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

## 3. Dokumentasi (*documentation*)

Adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi baik dari buku-buku, jurnal, dokumentasi atau penelitian terdahulu yang relevan yang dapat mendukung penelitian.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Maria Ulva, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)", Skripsi (Lampung: iain Metro 2018), 46-47.

## I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan untuk menunjukkan pengajian ini betul-betul dilaksanakan secara faktual. Maka dari itu keabsahan data antara lain:<sup>42</sup>

### 1. Kepercayaan

Teknik yang digunakan untuk membuktikan bahwa benar-benar perolehan data penelitian di Kecamatan Sendana Kota Palopo adalah data yang pasti.

### 2. Ketekunan Peneliti

Dalam melakukan penelitian dengan perolehan data-data yang diperoleh adalah penelitian yang berkesinambungan yang dilakukan dengan pengecekan secara berkala.

### 3. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin yang menggambarkan bahwa triangulasi adalah bentuk gabungan dari berbagai teori yang dipakai untuk mengkaji masalah yang saling terkait terhadap sudut pandang atau perspektif yang berbeda.<sup>43</sup> Biasanya cara yang umum digunakan untuk validasi data dengan deskripsi penelitian antara lain:

- a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Triangulasi teknik adalah menyimpulkan dari hasil observasi dan

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

<sup>43</sup>Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), 31.

wawancara dalam menyimpulkan data dalam penelitian.<sup>44</sup>

- c. Triangulasi waktu, di mana pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan secara berkala atas data yang diperoleh.

## J. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data penelitian maka selanjutnya mengelola data dengan proses penyerderhanaan informasi yang didapatkan ke dalam bentuk sederhana dengan diinterpretasikan dengan diharapkan untuk lebih mudah dibaca dan dimengerti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang dilakukan melalui observasi sebelumnya dengan hasil data deskripsi dari sumber informasi. Dalam mengumpulkan data juga sejalan menurut Miles dan Huberman yang dalam kegiatan menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara berkala.<sup>45</sup>

### 1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian melalui observasi pada lapangan.

### 2. Data reduksi (*reduction*)

Dengan meringkas, mencakup terkait yang pokok penting yang ada di lapangan. Data dengan tahap reduksi akan memberikan representasi terang atau nyata dan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi

---

<sup>44</sup>Arnild Auangina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3, (2020). 150-151.

<sup>45</sup>Frisa Silwy Sitorus, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" Skripsi, (Medan: UIN 2019), 47.

selanjutnya.

3. Penyajian data (*display*)

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan untuk proses penguraian informasi dapat dilaksanakan dalam bentuk penjabaran ringkas untuk memudahkan.

4. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Yaitu peneliti harus mengerti apa yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun dan menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan melalui beberapa rangkaian di antaranya telah melakukan observasi dan wawancara selama berada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa dan sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada bank syariah di Kecamatan Sendana Kota Palopo.

##### 1. Gambaran Umum

###### a. Sejarah Kecamatan Sendana

Kecamatan Sendana adalah sebuah wilayah termasuk bagaian atas daratan tinggi Kota Palopo yang memiliki 4 kelurahan di antaranya Kelurahan Peta dengan luas wilayah 14,76 km<sup>2</sup>, Kelurahan Mawa dengan luas wilayah 12,12 km<sup>2</sup>, Kelurahan Purangi dengan luas wilayah 4,80 km<sup>2</sup> dan Kelurahan Sendana dengan luas wilayah 4,18 km<sup>2</sup>.

Dari 4 kelurahan tersebut yang berada di wilayah Kecamatan Sendana merupakan pengunungan yang berada di ketinggian 80-1000 m.

###### b. Letak Geografis

Kecamatan Sendana termasuk dengan 4 kelurahan sebagai besar wilayahnya adalah pengunungan.

Tabel 4.1 Letak Geografis Kecamatan Sendana

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )
1	Sendana	Peta	14,76
2	Sendana	Mawa	12,12
3	Sendana	Purangi	5,41
4	Sendana	Sendana	4,80
Total		4	37,09

*Sumber: Profil Kecamatan Sendana*

Dengan batas-batas wilayah Kecamatan Sendana meliputi:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Mungkajang.

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Wara Selatan.

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Luwu.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Luwu.

Tabel 4.2 Jarak Ibu Kota ke Kelurahan

No	Kelurahan	Jarak (Km)
1	Peta	2 Km
2	Mawa	1,5 Km
3	Purangi	1 Km
4	Sendana	1 Km
Total		5,5 Km

*Sumber: Profil Kecamatan Sendana*

Di Kecamatan Sendana di berbagai kelurahan yang ada terdapat beberapa rukun warga dan rukun tetangga antara lain:

Tabel 4.3 Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kecamatan Sendana

No	Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	Peta	7	15
2	Mawa	4	9
3	Purangi	6	12
4	Sendana	6	10
Total		23	46

Sumber: Profil Kecamatan Sendana

c. Visi dan Misi Kecamatan Sendana

- 1) Visi adalah pandangan jauh kedepan, tentang arah dan tujuan suatu organisasi untuk mewujudkan semua cita-cita. Oleh karena itu, Kecamatan Sendana Kota Palopo telah menetapkan visi sebagai berikut:

*“Terwujudnya Pelayanan Prima yang Profesional, Akuntabel dan Transfaran di Kecamatan Sendana”.*

- 2) Misi adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh suatu instansi pemerintahan sesuai dengan tujuan visi yang telah ditetapkan agar terlaksana dengan baik yang diharapkan mampu melakukan dan menyelesaikan. Oleh karena itu Kecamatan Sendana Kota Palopo menetapkan misi sebagai berikut:

- (a) *Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan pada kecamatan dan kelurahan.*

Misi ini adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja aparatur kecamatan dan kelurahan.

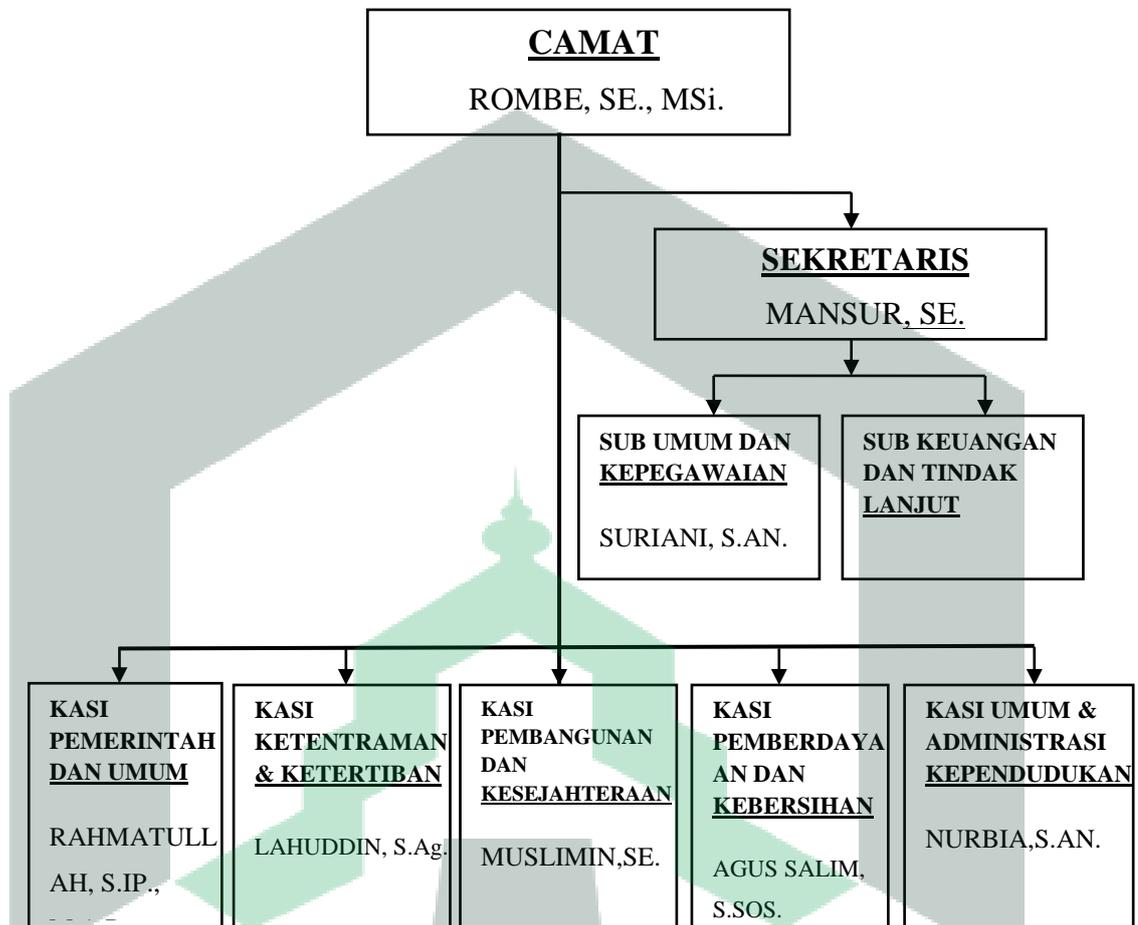
- (b) *Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur kecamatan dan kelurahan dalam rangkapingkatan kualitas pelayanan masyarakat.*

Misi ini adalah untuk menciptakan aparatur yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dengan ditopang oleh SDM yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

- (c) *Melaksanakan koordinasi dan fasilitas dalam rangka penyelenggaraan ketertiban masyarakat, pelayanan pemerintahan, perekonomian, pembangunan dan kemasyarakatan.*

Misi ini adalah untuk mewujudkan kerja sama yang bertanggung jawab antara masyarakat dan aparat pemerintah Kecamatan Sendana dalam rangka mewujudkan keamanan dan ketertiban bersama.

## d. Struktur Organisasi Kecamatan Sendana 2022



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Sendana Kota Palopo, 2022

e. Agama yang dianut masyarakat Kecamatan Sendana

Agama merupakan pedoman yang merupakan bagian dari hubungan manusia dengan Allah swt, di mana segala sesuatu yang mengatur tentang kepercayaan, yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membawa dan mengarahkan sebagai pengontrol yang baik manusia dengan Allah swt.

No	Kelurahan	Agama									
		Islam		Kristen Protestan		Kristen Katolik		Hindu		Budha	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Peta	812	725	3	1	1	2	0	0	0	0
2.	Mawa	950	850	3	4	0	0	0	0	0	0
3.	Purangi	988	888	19	24	31	23	0	0	0	0
4.	Sendana	751	825	14	16	4	1	0	0	0	0
Jumlah		3.501	3.288	39	45	36	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kecamatan Sendana.

f. Jumlah penduduk Kecamatan Sendana

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sendana

No	Kelurahan	Jumlah				Jumlah Penduduk		
		RW	RT	Rumah Tangga	KK	L	P	Jumlah
		1.	Peta	7	15	248	354	837
2.	Mawa	4	9	300	403	750	776	1.526
3.	Purangi	6	12	454	521	920	934	1.854
4.	Sendana	5	10	354	474	764	825	1.589
Jumlah		22	46	1356	1752	3271	3322	6.593

Sumber: Profil Kecamatan Sendana Kota Palopo

## 1. Hasil Wawancara

Pengetahuan yang dijabarkan dalam penelitian ini, terkait bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana terhadap produk penghimpunan dana pada bank syariah, dengan berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan informan.

Penelitian yang dilakukan kepada informan dengan menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat Kecamatan Sendana yang diharapkan mendapatkan data terkait pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana mengenai produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

### **a. Bagaimana pengetahuan masyarakat di Kecamatan Sendana tentang produk penghimpunan dana pada bank syariah**

Peneliti melakukan wawancara kepada informan di mana sebagai salah satu masyarakat Kecamatan Sendana di mana peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah. Adapun hasil wawancara dengan informan yang mengatakan bahwa:

- 1) Pengetahuan Bapak Muhlis Muallim tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya sama sekali tidak mengetahui dan memahami seperti apa itu Bank Syariah terkait dengan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, hanya saja saya pernah mendengar istilah tersebut dari salah satu kerabat tetapi tidak pernah menjadi nasabah dari Bank Syariah”.<sup>46</sup>

Bapak Muhlis Muallim selaku dosen di Universitas Andi

---

<sup>46</sup>Muhlis Muallim, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

Djemma dan termasuk masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo yang sebelumnya istilah tentang Bank Syariah hanya di dengar dari kerabatnya saja dan tidak mengetahui sama sekali tentang Bank Syariah termasuk produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

- 2) Pengetahuan Ibu Andi Risna tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya adalah nasabah dari Bank Syariah, tetapi itu sudah lama di karenakan keharusan dari tempat kerja di Universitas Andi Djemma dan hanya sebatas menabung saja karena saya merasa menabung di bank syariah terbilang murah biaya administrasi secara bulanan, tetapi saya tidak mengetahui secara jelas seperti itu produk penghimpunan dana pada Bank Syariah”.<sup>47</sup>

Ibu Andi Risna selaku staf di Universitas Andi Djemma dan termasuk masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo yang mengatakan bahwa beliau pernah menabung di Bank Syariah tetapi tidak mengetahui secara jelas produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah beliau hanya mengikuti instruksi dari tempat kerja untuk membuka rekening di Bank Syariah.

- 3) Pengatahuan Bapak Rombe tentang produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

“Saya adalah nasabah dari bank konvensional, tetapi saya pernah mendengar istilah tentang Bank Syariah dari rekan kerja yang pernah menabung di Bank Syariah, tetapi saya tidak mengetahui tentang Bank Syariah termasuk produk-produk dari Bank Syariah. Padahal yang kami tunggu sebagai masyarakat Kecamatan Sendana untuk kepada perwakilan pihak kantor bank syariah yang ada di Kota

<sup>47</sup>Andi Risna, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

Palopo untuk datang bersosialisasi di Kecamatan Sendana dan kami sangat terbuka dengan membuka pintu secara lebar untuk memberikan dan menyampaikan pemahaman kepada masyarakat seperti apa itu Bank Syariah kemudian apa saja produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah, agar masyarakat memberikan kepercayaannya untuk menggunakan produk bank syariah”.<sup>48</sup>

Bapak Rombe selaku camat di Kecamatan Sendana Kota Palopo yang mengatakan bahwa sebelumnya sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah dari teman kerja, beliau juga nasabah dari Bank Konvensional akan tetapi beliau juga tidak mengetahui seperti apa produk Bank Syariah.

- 4) Pengetahuan Bapak Mansur tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya tidak pernah menabung di Bank Syariah saya juga tidak paham tentang mekanisme Bank Syariah termasuk produknya yang saya ketahui yang katanya Bank Syariah adalah tidak menganut sistem bunga melainkan bagi hasil hal ini saya hanya dengar dari rekan kerja”.<sup>49</sup>

Bapak Mansur selaku sekretaris di kantor kecamatan yang mengatakan bahwa tidak memahami tentang mekanisme Bank Syariah termasuk produk penghimpunan dana apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah, istilah bank terkait dengan bagi hasil yang seperti beliau katanya hanya didengar dari rekan kerja.

<sup>48</sup>Rombe, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

<sup>49</sup>Mansur, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 10 Agustus 2022.

- 5) Pengetahuan Ibu Mastuti tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Sebelumnya saya sudah pernah mendengar tentang Bank Syariah dari keluarga tetapi saya belum tertarik karena saya tidak paham tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah, juga pihak dari Bank Syariah belum pernah melakukan sosialisasi di masyarakat Kecamatan Sendana”.<sup>50</sup>

Ibu Mastuti selaku staf di kantor Kecamatan Sendana dan termasuk warga masyarakat Kecamatan Sendana yang mengatakan bahwa beliau saat ini belum tertarik untuk menggunakan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah karena tidak paham mekanismenya kemudian belum pernah pihak dari Bank Syariah ikut bersosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

- 6) Pengatahuan Ibu Hatifah tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya nasabah dari Bank Konvensional, hanya saja saya mendengar tentang Bank Syariah yang ada di Kota Palopo itu dari teman-teman dan keluarga, juga sampai saat ini saya belum memahami tentang Bank Syariah, kemudian produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah”.<sup>51</sup>

Ibu Hatifah selaku staf di kantor kecamatan juga sebagai masyarakat Kecamatan Sendana sudah pernah mendengar adanya Bank syariah dari rekan kerja dan keluarganya tetapi namun tidak

<sup>50</sup>Mastuti, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, 11 Agustus 2022.

<sup>51</sup>Hatifah, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 11 Agustus 2022.

memiliki pengetahuan terkait dengan Bank Syariah juga produk dari Bank Syariah.

- 7) Pengetahuan Saudari Fatimah tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya sebelumnya nasabah dari Bank Syariah juga nasabah dari Bank Konvensional tetapi saya kurang paham tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah”.<sup>52</sup>

Saudari Fatimah mengatakan bahwa sudah pernah menjadi nasabah dari Bank Syariah namun ternyata kurang memahami produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

- 8) Pengetahuan Ibu Hatimah tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya sebelumnya sudah pernah mendengar istilah tentang Bank Syariah dari keluarga tetapi saya tidak pernah lihat ikut berpartisipasi untuk menumbuhkan pengetahuan masyarakat tentang produknya dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat”.<sup>53</sup>

Ibu Hatimah staf di kantor kelurahan juga sebagai masyarakat Kecamatan Sendana sebelumnya sudah pernah mendengar tentang bank syariah dari kerabatnya dan tidak mengetahui secara jelas tentang produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

- 9) Pengatahuan Saudari Andi Hilda tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya mengetahui tentang Bank Syariah yang beroperasi dengan

<sup>52</sup>Fatimah, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

<sup>53</sup>Hatimah, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, 12 Agustus 2022.

menggunakan sistem bagi hasil, kemudian ada beberapa produknya yang saya ketahui, saya juga nasabah dari bank syariah dengan akad *wadi'ah* dengan begitu saya merasakan manfaatnya sebagai nasabah bank syariah. Saya mengetahui tentang Bank Syariah dan produknya karena kebetulan saya mempelajari di kampus tentang bank syariah hanya saja dasar-dasarnya saja”.<sup>54</sup>

Saudari Andi Hilda adalah seorang mahasiswi dan selaku masyarakat Kecamatan Sendana di mana sudah memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah dan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

- 10) Pengetahuan Ibu Sunarsi tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya sudah mengetahui tentang Bank Syariah dan produknya dari teman-teman sesama penjual, saya juga terbesit minat untuk menggunakan produk dari Bank Syariah saya ingin merasakan manfaatnya seperti teman-teman saya katakan, tetapi sayangnya fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak Bank Syariah yang sangat kurang, tidak seperti bank konvensional yang menyediakan fasilitas ATM yang tersebar luas”.<sup>55</sup>

Ibu Sunarsi selaku masyarakat Kecamatan Sendana mengatakan bahwa sudah mengenal Bank Syariah dan produknya dari informasi teman-teman juga memiliki minat untuk merasakan manfaatnya menggunakan produk Bank Syariah.

- 11) Pengetahuan Ibu Sinta tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya juga nasabah di Bank Syariah dan saya tahu Bank Syariah tidak menggunakan bunga seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang saya juga gunakan saat ini, melainkan menggunakan bagi hasil dan biaya administrasinya sangat murah jauh di bandingkan bank

<sup>54</sup>Andi Hilda, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>55</sup>Sunarsi, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, 13 Agustus 2022.

yang saya gunakan sekarang. Kemudian di produk penghimpunan dana di Bank Syariah hanya dua yang saya tahu tabungan dan deposito”.<sup>56</sup>

Ibu Sinta selaku masyarakat di Kecamatan Sendana mengatakan bahwa yang mengatahui bahwa Bank Syariah tidak seperti Bank Konvensional yang memikat bunga pada nasabahnya dan mengatakan bahwa menabung di Bank Syariah jauh lebih murah biaya administrasinya dibandingkan dengan Bank Konvensional.

**b. Bagaimana kemampuan masyarakat Kecamatan Sendana menguraikan dan menjelaskan terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah**

Kemampuan tersebut yang menggambarkan adanya tingkat pengetahuan yang dimiliki untuk mengambil tindakan. Dengan ini dari beberapa informan yang dilakukan wawancara ada tiga masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo yang dapat menjelaskan tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah antara lain:

- 1) Kemampuan yang dimiliki oleh Saudari Andi Hilda dalam menyampaikan pengetahuannya terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah ada tiga di antaranya adalah tabungan syariah dengan akad *wadi'ah* seperti yang saya gunakan pada saat membuka rekening juga ada akad *mudharabah*, deposito dengan akad *mudharabah* dan giro. Bank Syariah juga menggunakan sistem bagi hasil dengan biaya administrasi yang murah dan memberikan kepuasan itu sendiri bagi

---

<sup>56</sup>Sinta, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

saya”.<sup>57</sup>

Saudari Andi Hilda dengan mampu menggambarkan dan menjelaskan secara terurai terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah juga mampu menjabarkan akad dari produk penghimpunan dana pada bank syariah, juga memberikan kepuasan dalam penetapan biaya administrasi yang murah baginya.

- 2) Kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Sunarsi dalam menyampaikan pengetahuannya terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Menurut saya Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga di dalamnya untuk menghindari adanya riba dan yang saya ketahui produk penghimpunan dana dari Bank Syariah salah satunya ada tabungan dengan akad *wadi'ah*, saya juga terbesit adanya minat sebagai nasabah Bank Syariah, hanya saja kurangnya fasilitas ATM yang tersebar”.<sup>58</sup>

Ibu Sunarsi mampu menjelaskan bahwa Bank Syariah itu dalam kegiatan operasionalnya atau dalam kegiatan usahanya menggunakan sistem bagi hasil, di mana sistem yang tidak menggunakan bunga juga mampu menjelaskan salah satu produk penghimpunan dana pada Bank Syariah dan memiliki minat sebagai nasabah Bank Syariah.

- 3) Kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Sinta dalam menyampaikan pengetahuannya terkait produk penghimpunan dana pada Bank

<sup>57</sup>Andi Hilda, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah* (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, 17 Agustus 2022.

<sup>58</sup>Sunarsi, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah* (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, 13 Agustus 2022.

Syariah.

“Menurut saya Bank Syariah menganut sistem bagi hasil seperti namanya syariah yang memang berdasarkan konsepnya, produk Bank Syariah yang saya ketahui di antaranya ada tabungan dan deposito sama halnya dengan bank konvensional tetapi konsepnya yang berbeda dan biaya administrasinya juga jauh berbeda”.<sup>59</sup>

Ibu Sinta mampu menjelaskan dan menggambarkan tentang bank syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang dipahaminya.

**c. Bagaimana sikap masyarakat terkait dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah**

Dalam hal ini, sikap adalah bentuk dari pengetahuan yang dipahami oleh masyarakat dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaat yang dirasakan mengenai produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Oleh karena itu, dari hasil wawancara dari beberapa informan yang menyikapi terkait dengan produk penghimpunan dana pada bank syariah antara lain:

1) Sikap Ibu Andi Risna

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah memiliki kelebihan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi nasabahnya, karena saya sendiri merasakan hal tersebut di mana penetapan kepada nasabah dengan biaya administrasi yang murah, saya rasa perintah dari tempat kerja saya ini termasuk bagus di karenakan Bank Syariah memang memiliki manfaat”.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>60</sup>Andi Risna, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

Ibu Andi Risna dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaat yang dirasakan yang mengatakan bahwa produk penghimpunan dari Bank Syariah itu memiliki kelebihan untuk memenuhi kebutuhan dari tiap nasabah, di mana Ibu Andi Risna mengatakan bahwa biaya administrasi yang ditetapkan terhadap nasabah yang terbilang murah dan merasa instruksi yang di haruskan dari tempat kerja yang ternyata memiliki manfaat.

2) Sikap Saudari Andi Hilda

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah seperti yang saya gunakan yaitu tabungan dengan akad *wadi'ah* yang memberikan kepuasan dalam penetapan biaya administrasi yang murah bagi saya juga memberikan akses kemudahan dalam bertransaksi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan *mobile BSI* yang dilengkapi dengan *fitur* yang memudahkan saya untuk mentransfer, membayar pembayaran lainnya”.<sup>61</sup>

Saudari Andi Hilda dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaat yang dirasakan yang mengatakan bahwa Bank Syariah memberikan kemudahan baginya dengan *mobile BSI* dan dilengkapi *fitur* yang canggih untuk kemudahan transaksi bagi nasabah yang dapat di akses kapan saja dan di mana saja hal ini juga dilengkapi keamanan.

---

<sup>61</sup>Andi Hilda, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, 17 Agustus 2022.

### 3) Sikap Ibu Sunarsi

“Menurut saya karena berbagai informasi yang saya dengar dari teman-teman sesama pembisnis saya berminat untuk membuka tabungan di Bank Syariah”.<sup>62</sup>

Ibu Sunarsi dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah dengan berbagai informasi yang didapatkan dari teman-temannya sehingga memiliki minat untuk menjadi nasabah dari Bank Syariah.

### 4) Sikap Ibu Sinta

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sangat bagus dan bermanfaat bagi kita nasabahnya seperti yang saya gunakan tabungan dengan biaya administrasi yang murah dengan begitu sangat menjangkau nasabah yang memiliki pendapatan di bawah”.<sup>63</sup>

Ibu Sinta mengatakan bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang memiliki manfaat bagi nasabahnya dengan biaya administrasi di setiap transaksi yang murah dengan begitu memberikan jangkauan kepada nasabah yang memiliki pendapatan di bawah.

## **d. Bagaimana kepercayaan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah**

Dalam hal ini, kepercayaan adalah bentuk dari keyakinan masyarakat mengenai produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank

<sup>62</sup>Sunarsi, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 13 Agustus 2022.

<sup>63</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

Syariah. Oleh karena itu, dari hasil wawancara dari beberapa informan yang menyakini terkait dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah antara lain:

- 1) Kepercayaan Ibu Andi Risna terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Saya percaya bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah beroperasi sesuai namanya yang berbasis syariah tidak menekankan bunga pada nasabahnya melainkan bagi hasil kepada nasabahnya”.<sup>64</sup>

Ibu Andi Risna sangat percaya bahwa produk penghimpunan dana dari Bank Syariah benar-benar beroperasi berbasis syariah dengan memberikan bagi hasil kepada nasabahnya.

- 2) Kepercayaan Saudari Andi Hilda terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah

“Saya yakin bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah ini ini memang memiliki banyak manfaat yang memberikan kemudahan dan keamanan kepada nasabahnya, dengan bukti yang saya gunakan pada tabungan syariah dengan akad *wadi'ah*”.<sup>65</sup>

Saudari Andi Hilda yakin bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah memberikan kemudahan, manfaat dan keamanan kepada nasabahnya ini dibuktikan dengan menabung di Bank Syariah dengan menggunakan akad *wadia'ah*.

<sup>64</sup>Andi Risna, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

<sup>65</sup>Andi Hilda, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, 17 Agustus 2022.

3) Kepercayaan Ibu Sinta terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah

“Menurut saya dengan menabung di Bank Syariah memberi manfaat dan tanpa takut dengan biaya administrasi yang mahal kerana sangat terjangkau bagi masyarakat karena saya menggunakan produk dari Bank Syariah”.<sup>66</sup>

Ibu Sinta percaya dan tanpa takut bahwa menabung di Bank Syariah dengan biaya adminstrasi yang murah berbeda dengan Bank Konvensional.

**e. Apa saja hambatan yang dialami oleh masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah**

Ada beberapa yang menjadi hambatan yang dialami masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk penghimpunan dana pada Bank Syariah antara lain:

1) Faktor ekonomi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hambatan yang dialami masyarakat sehingga berdampak kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang di mana sebagian masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani dengan memiliki pendapatan yang kurang sehingga hal ini dapat memicu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk

---

<sup>66</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

penghimpunan dana pada Bank Syariah.

2) Faktor pendidikan dan umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menjadi salah satu faktor pendidikan yang dimiliki dan usia saat ini dengan kesulitan baik dalam memahami istilah yang belum pernah didengarkan sebelumnya atau mendapat kesulitan dalam membaca disebabkan oleh faktor umur dari masyarakat, hal ini tentu yang menjadi hambatan masyarakat dalam ketidaktahuan masyarakat dari produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

3) Faktor kurangnya sosialisasi

Dari hasil penelitian bahwa salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo terkait pengetahuannya yang kurang terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah adalah pihak dari bank syariah belum pernah bersosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Bank Syariah memiliki produk penghimpunan dana yang berbeda dengan Bank Konvensional. Terbukti bahwa Bapak Rombe selaku Camat di Kecamatan Sendana yang sangat menerima dan membuka pintu secara lebar kepada pihak Bank Syariah untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakatnya sehingga timbul minat kepada masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

4) Faktor kurangnya informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa salah satu yang menjadi faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat di Kecamatan Sendana terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah adalah kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat baik dalam bentuk media cetak seperti brosur, panflet atau informasi lainnya.

5) Faktor kurangnya fasilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat adalah kurang fasilitas ATM yang tersebar yang disediakan oleh pihak Bank Syariah sehingga mengakibatkan kurangnya minat masyarakat.

6) Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang mengakibatkan minimnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah di lingkungan masyarakat tersebut yang rata-rata masyarakat menggunakan jasa Bank Konvensional dan tidak hanya itu jangkauan kantor Bank Syariah cukup terbilang jauh dari lingkungan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo.

## **B. Pembahasan**

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan sebagai intermedia antara pihak penghimpun dana dan pihak pengelola dana, artinya Bank Syariah sebagai pihak perantara dengan berdasarkan prinsip syariah dengan memberikan nisbah

dalam kegiatan usahanya yang disebut bagi hasil.

Ada juga yang menyebutkan untuk lebih singkatnya agar lebih mudah untuk dipahami Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang dengan kegiatan usahanya secara Islami yang searah dengan kaidah Islam dengan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, tidak melakukan transaksi yang tidak jelas akadnya dan keberadaan objeknya.<sup>67</sup>

Pengetahuan masyarakat adalah kemampuan dari seseorang dalam bertindak sesuai yang apa diketahui mengenai produk penghimpun dana pada Bank Syariah, di mana produk dari penghimpun dana Bank Syariah terdiri dari tabungan, deposito dan giro akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara kepada informan dengan langsung ke lapangan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo dan bagaimana kemampuan masyarakat dalam menjelaskan produk penghimpun dana pada Bank Syariah, bagaimana tindakan masyarakat setelah memahami produk penghimpunan dana tersebut serta kepercayaan yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

---

<sup>67</sup>Neneng Nurhasanah, Panji Adam, "Hukum Perbankan Syariah: Konsep dan Regulasi", Cetakan 1 (Jakarta: Sinar grafika, 2017), 6-7.

Tabel 4.6 Hasil Penelitian Informan

No	Nama	Indikator Penelitian			
		Pengetahuan	Kemampuan	Sikap	Kepercayaan
1	Rombe, SE., M.Si.				
2	Mansur, S.E.	✓			
3	Amus, S.E.				
4	Mastuti, S.E.				
5	Hatifa, S.E.				
6	Muhlis Muallim, S. Kom., M.Cs.				
7	AndiRisna, S. Kom.			✓	✓
8	Hatimah				
9	Sunarsi	✓	✓	✓	
10	Fatimah				
11	Hasmila				
12	Hasdiana				
13	Sinta	✓	✓	✓	✓
14	Neli				
15	Andi Baso				
16	Andi Hilda	✓	✓	✓	✓
17	Rusmi				
18	Hasnang				
19	Niar				
20	Hasnang				

*Sumber: Informan di Kecamatan Sendana*

Dari tabel di atas dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan

Dilihat dari tabel di atas bahwa ternyata dari semua informan yang

diwawancarai hanya 3 di antara mereka yang mengetahui terkait dengan Bank Syariah seperti yang dikatakan oleh beberapa informan tersebut sebagai berikut:

“Saya mengetahui tentang Bank Syariah yang beroperasi dengan menggunakan sistem bagi hasil, kemudian ada beberapa produknya yang saya tahu, saya juga nasabah dari Bank Syariah dengan akad *wadi'ah* dengan begitu saya merasakan manfaatnya sebagai nasabah Bank Syariah dan saya mengetahui tentang Bank Syariah karena kebetulan saya mempelajari di kampus tentang bank syariah dan produk bank syariah hanya saja dasarnya saja”.<sup>68</sup>

Berdasarkan dari hasil pengetahuan dari Saudari Andi Hilda bahwa sudah mengetahui terkait dengan Bank Syariah dan beberapa produknya yang diketahui juga selama menjadi nasabah dari Bank Syariah merasakan manfaatnya, pengetahuan ini diperoleh dari kampusnya dalam menuntut ilmu.

Juga seperti yang dikatakan oleh Ibu Sinta bahwa:

“Saya juga nasabah di Bank Syariah dan saya tahu kalau bank syariah tidak menggunakan bunga seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang saya juga gunakan saat ini melainkan menggunakan bagi hasil dan katanya biaya administrasinya sangat murah jauh dibandingkan bank yang saya gunakan sekarang. Kemudian di produk penghimpunan dana di bank syariah hanya dua yang saya ketahui ada tabungan dan deposito”.<sup>69</sup>

Berdasarkan dengan pernyataan Ibu Sinta terkait pengetahuan dengan mengatakan bahwa Bank Syariah dalam kegiatan usahanya tidak menekan bunga pada nasabahnya dengan menghindari adanya riba dan mengetahui bahwa produk penghimpunan dana di antaranya tabungan dan deposito.

<sup>68</sup>Andi Hilda, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>69</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, 15 Agustus 2022.

Selain dari kedua informan diatas yang mengetahui secara rinci tentang Bank Syariah dan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah, juga seperti yang dikatakan Bapak Mansur dan Ibu Sunarsi sebagai berikut:

“Saya tidak pernah menabung di Bank Syariah saya juga tidak paham tentang mekanisme Bank Syariah termasuk produknya yang katanya adalah tidak menganut sistem bunga melainkan bagi hasil hal ini saya hanya dengar dari rekan kerja”.<sup>70</sup>

Sedangkan Ibu Sunarsi mengatakan bahwa “Saya sudah mengetahui tentang Bank Syariah dan produknya dari teman-teman sesama penjual yang berdasarkan prinsip bagi hasil, saya juga terbesit minat untuk menggunakan produk dari Bank Syariah saya ingin merasakan manfaatnya seperti teman-teman saya katakan, tetapi sayangnya fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak Bank Syariah yang sangat kurang, tidak seperti Bank Konvensional yang menyediakan fasilitas ATM yang tersebar luas”.<sup>71</sup>

Bapak Mansur dan Ibu Sunarsi mengatakan yang memahami bahwa Bank Syariah tidak menggunakan bunga melainkan menerapkan bagi hasil kepada nasabahnya tentu hal ini menarik kepercayaan Ibu Sunarsi yang mau merasakan manfaat dari menabung di Bank Syariah namun menurut Ibu Sunarsi mengatakan bahwa kurangnya penyediaan sebaran fasilitas ATM Bank Syariah yang tersedia.

## 2. Kemampuan

Dilihat pada tabel di atas bahwa dari beberapa informan yang diwawancarai hanya ada 3 orang di antara informan yang memiliki kemampuan untuk menguraikan dan menjelaskan terkait dengan produk

<sup>70</sup>Mansur, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 10 Agustus 2022.

<sup>71</sup>Sunarsi, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 13 Agustus 2022.

penghimpunan dana pada Bank Syariah dan mampu menggambarkan manfaat yang dirasakan sebagai berikut:

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah ada tiga di antaranya adalah tabungan syariah dengan akad *wadi'ah* seperti yang saya gunakan pada saat membuka rekening juga ada akad *mudharabah*, deposito dengan akad *mudharabah* dan giro. Bank Syariah juga menggunakan sistem bagi hasil dengan biaya administrasi yang murah dan memberikan kepuasan itu sendiri bagi saya”<sup>72</sup>

Saudari Andi Hilda dengan mampu menggambarkan dan menjelaskan secara jelas terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah juga mampu menjabarkan akad dari produk penghimpunan dana pada Bank Syariah, juga memberikan kepuasan dalam penetapan biaya administrasi yang murah baginya.

Kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Sunarsi dalam menyampaikan pengetahuannya terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Menurut saya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga di dalamnya untuk menghindari adanya riba dan yang saya tahu produk penghimpunan dana dari Bank Syariah salah satunya ada tabungan dengan akad *wadiah*, saya juga terbesit adanya minat sebagai nasabah Bank Syariah, hanya saja kurangnya fasilitas ATM yang tersebar”.<sup>73</sup>

Ibu Sunarsi mampu menjelaskan bahwa Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya atau dalam kegiatan usahanya menggunakan sistem bagi hasil, di mana sistem yang tidak menggunakan bunga juga mampu menjelaskan salah satu produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang diketahui dan juga memiliki minat sebagai nasabah Bank Syariah.

<sup>72</sup>Andi Hilda, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, pada Tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>73</sup>Andi Hilda, Wawancara, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo), Palopo, pada Tanggal 17 Agustus 2022.

Kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Sinta dalam menyampaikan pengetahuannya terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

“Menurut saya Bank Syariah menganut sistem bagi hasil seperti namanya syariah yang memang berdasarkan konsepnya, produk Bank Syariah yang saya tahu di antaranya ada tabungan dan deposito sama halnya dengan bank konvensional tetapi konsepnya yang berbeda dan biaya administrasinya juga jauh berbeda”.<sup>74</sup>

Ibu Sinta mampu menjelaskan dan menggambarkan tentang Bank Syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang diketahui olehnya.

### 3. Sikap

Dilihat dari tabel di atas bahwa ada 4 di antara informan yang memberikan respon dari manfaat yang dirasakan atas produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sebagai berikut:

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah memiliki kelebihan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi nasabahnya, karena saya sendiri merasakan hal tersebut di mana penetapan kepada nasabah dengan biaya administrasi yang murah, saya rasa perintah dari tempat kerja saya ini termasuk bagus di karenakan Bank Syariah memang memiliki manfaat”.<sup>75</sup>

Ibu Andi Risna mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaat bahwa produk penghimpunan dari Bank Syariah itu memiliki kelebihan untuk memenuhi kebutuhan dari tiap nasabah, di mana Ibu Andi Risna mengatakan bahwa biaya administrasi yang ditetapkan terhadap nasabah yang terbilang murah

<sup>74</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>75</sup>Andi Risna, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

dan merasa perintah yang di haruskan dari tempat kerja yang ternyata memiliki manfaat. Di mana hal ini adalah bentuk tanggapan dari Ibu Andi Risna dalam menyikapi manfaat yang telah dirasakan sebagai nasabah dari Bank Syariah.

Juga seperti yang dikatakan oleh saudari Andi Hilda “menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah seperti yang saya gunakan yaitu tabungan dengan akad *wadi'ah* yang memberikan kepuasan dalam penetapan biaya administrasi yang murah bagi saya juga memberikan akses kemudahan dalam bertransaksi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan *mobile BSI* yang dilengkapi dengan fitur yang memudahkan saya untuk transfer, membayar pembayaran lainnya”.<sup>76</sup>

Saudari Andi Hilda dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank syariah atas manfaat yang canggih telah dirasakan yang mengatakan bahwa Bank Syariah memberikan kemudahan baginya dengan *mobile BSI* dan dilengkapi fitur yang modern untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi nasabah yang dapat di akses kapan saja dan di mana saja tentu perihal ini dilengkapi dengan keamanan.

Sama seperti yang dikatakan oleh Ibu Sinta dalam mengungkapkan sikapnya terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaat yang dirasakan “menurut saya produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sangat bagus dan bermanfaat bagi kita nasabahnya seperti yang saya gunakan tabungan dengan biaya administrasi yang murah dengan begitu sangat menjangkau nasabah yang memiliki pendapatan di bawah”.<sup>77</sup>

Ibu Sinta mengatakan bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang memiliki manfaat bagi nasabahnya dengan biaya administrasi

<sup>76</sup>Andi Hilda, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 17 Agustus 2022.

<sup>77</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sendana Kota Palopo)*, Palopo, pada Tanggal 13 Agustus 2022.

di setiap transaksi yang murah dengan begitu memberikan jangkauan kepada nasabah yang memiliki pendapatan di bawah.

Berbeda dengan Ibu Sunarsi yang belum menggunakan dan merasakan produk penghimpunan dan pada Bank Syariah tetapi memiliki minat untuk menjadi bagian dari nasabah Bank Syariah.

“Menurut saya karena berbagai informasi yang saya dengar dari teman-teman sesama pembisnis saya berminat untuk membuka tabungan di Bank Syariah”.<sup>78</sup>

Ibu Sunarsi dengan berbagai informasi yang didapatkan dari teman-temannya sehingga memiliki minat untuk menjadi nasabah dari Bank Syariah.

#### 4. Kepercayaan

Dilihat pada tabel di atas bahwa dari beberapa informan yang diwawancarai hanya ada 3 orang di antara informan yang memiliki kepercayaan terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah atas manfaatnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Andi Risna sebagai berikut:

“Saya percaya bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang beroperasi sesuai dengan namanya yang berbasis syariah tidak menekankan bunga pada nasabahnya melainkan bagi hasil kepada nasabahnya”.<sup>79</sup>

Ibu Andi Risna sangat percaya bahwa produk penghimpunan dana pada Bank Syariah benar-benar beroperasi berbasis syariah dengan memberikan bagi hasil kepada nasabahnya.

<sup>78</sup>Sunarsi, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 13 Agustus 2022.

<sup>79</sup>Andi Risna, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 09 Agustus 2022.

Sedang kepercayaan terhadap manfaat dari produk penghimpunan dana pada Bank Syariah oleh Ibu Sinta yang mengatakan bahwa “menurut saya dengan menabung di bank syariah memberikan manfaat dan tanpa takut dengan biaya administrasi yang mahal kerana sangat terjangkau bagi masyarakat karena saya menggunakan produk dari Bank Syariah”.<sup>80</sup>

Ibu Sinta percaya terhadap manfaat dan tanpa takut bahwa menabung di Bank Syariah karena biaya administrasi yang murah.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan dalam menentukan tingkat sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sebagai berikut:

1. Tinggi, di mana pada tingkatan ini masyarakat mampu mengetahui dengan baik terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah baik begitu juga dengan manfaat yang dirasakan.
2. Menengah, di mana pada tingkatan ini masyarakat memiliki kemampuan sedikit terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah meskipun yang hanya mendapatkan informasi melalui teman-teman.
3. Rendah, di mana pada tingkatan ini masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui dan memahami produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh bank syariah.

Dari penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah baik dalam tingkatan tinggi, menengah dan rendah sebagai berikut:

---

<sup>80</sup>Sinta, Wawancara, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*”, Palopo, pada Tanggal 15 Agustus 2022.

Tabel 4.7 Tingkatan Pengetahuan

No	Nama	Tingkat Pengetahuan		
		Tinggi	Menengah	Rendah
1	Rombe, SE., M.Si.			✓
2	Mansur, S.E.		✓	
3	Amus, S.E.			✓
4	Mastuti, S.E.			✓
5	Hatifa, S.E.			✓
6	Muhlis Muallim, S. Kom., M. Cs.			✓
7	Andi Risna, S. Kom.		✓	
8	Hatimah			✓
9	Sunarsi		✓	
10	Fatimah			✓
11	Hasmila			✓
12	Hasdiana			✓
13	Sinta	✓		
14	Neli			✓
15	Andi Baso			✓
16	Andi Hilda	✓		
17	Rusmi			✓
18	Hasnang			✓
19	Niar			✓
20	Hasnading			✓

Dari tabel pengetahuan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan semua informan yang telah diwawancarai hanya ada 2 masyarakat dari antara 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang memiliki tingkat pengetahuan

yang tinggi dengan begitu telah mengetahui produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah secara baik atas manfaat dan telah memenuhi kebutuhannya.

Kemudian pada tabel pengetahuan masyarakat di tingkat menengah ada 3 masyarakat di antara 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang memiliki sedikit pemahaman terkait produk penghimpunan dana pada bank syariah.

Dan 15 di antara masyarakat tersebut tidak mengetahui terkait dengan bank syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah. Untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan kemampuan masyarakat sehingga dapat disimpulkan secara menyeluruh sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$\frac{\text{Jumlah masyarakat yang memahami} \times 100}{\text{Jumlah masyarakat yang diteliti}}$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{2}{20} \times 100$$

$$= \frac{200}{20}$$

$$= 10\% \text{ (Memahami)}$$

- a) Tingkatan rendah, masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali tentang Bank Syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah hanya 10% dari 20 jumlah masyarakat yang dijadikan informan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah, yang artinya 15 orang di antara masyarakat tersebut tidak mengetahui terkait dengan

<sup>81</sup>Susanti, "Pemahaman Masyarakat Kota Palopo Mengenai Produk Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Belandai)" Skripsi, (Palopo: IAIN 2022), 50.

Bank Syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

- b) Tingkatan menengah, ada 3 masyarakat dari 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang memiliki sedikit pemahaman terkait dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah. Di mana sebagian di antara masyarakat tidak mengetahui secara baik tentang semua produk penghimpunan dana pada Bank Syariah hanya saja mengetahui bahwa Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional dengan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya melainkan menggunakan bagi hasil dalam kegiatan usahanya.
- c) Tingkatan pengetahuan yang tinggi, ada 2 masyarakat dari 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang dimiliki masyarakat yang mengetahui produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah secara baik atas manfaat dan telah memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ada beberapa hambatan yang dialami masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo sehinggamenyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sebagai berikut:

#### 1. Faktor ekonomi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hambatan yang dialami masyarakat sehingga berdampak kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yang di mana sebagian masyarakat dengan mata pecaharian sebagai petani dengan memiliki

pendapatan yang kurang sehingga hal ini dapat memicu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

## 2. Faktor pendidikan dan umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menjadi salah satu faktor pendidikan yang dimiliki dan usia saat ini yang dimiliki dengan kesulitan baik dalam memahami istilah yang belum pernah didengarkan sebelumnya atau mendapat kesulitan dalam membaca disebabkan oleh faktor umur dari masyarakat, hal ini tentu yang menjadi hambatan masyarakat dalam ketidaktahuan dari produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

## 3. Faktor kurangnya sosialisasi

Dari hasil penelitian bahwa salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo terkait pengetahuannya yang kurang terhadap produk penghimpunan dana pada Bank Syariah adalah pihak dari bank syariah belum pernah bersosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Bank Syariah memiliki produk penghimpunan dana yang berbeda dengan Bank Konvensional. Terbukti bahwa Bapak Rombe selaku camat di Kecamatan Sendana yang sangat menerima dan membuka pintu secara lebar kepada pihak bank syariah untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakatnya sehingga timbul minat kepada masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

## 4. Faktor kurangnya informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa salah satu

yang menjadi faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat di Kecamatan Sendana terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah adalah kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat baik dalam bentuk media cetak seperti brosur, panflet atau informasi lainnya.

#### 5. Faktor kurangnya fasilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat adalah kurang fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar yang disediakan oleh pihak Bank Syariah sehingga mengakibatkan kurangnya minat masyarakat.

#### 6. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang mengakibatkan minimnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah di lingkungan masyarakat tersebut yang rata-rata masyarakatnya menggunakan jasa Bank Konvensional dan tidak hanya itu jangkauan Kantor Bank Syariah cukup terbilang jauh dari lingkungan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo dapat dilihat bahwa masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui sama sekali tentang bank syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah yaitu 10% dari 20 jumlah masyarakat yang dijadikan informan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada bank syariah, yang artinya 15 di antara masyarakat tersebut tidak mengetahui terkait dengan bank syariah begitu juga dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

Tingkatan menengah, ada 3 masyarakat dari 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang memiliki sedikit pemahaman terkait dengan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

Tingkatan pengetahuan yang tinggi, ada 2 masyarakat dari 20 masyarakat yang dijadikan sebagai informan yang dimiliki masyarakat yang mengetahui produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh Bank Syariah secara baik atas manfaat dan telah memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor yang dialami masyarakat Kecamatan Sendana Kota

Palopo sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi

Sebagian masyarakat dengan mata pecaharian sebagai petani dengan memiliki pendapatan yang kurang sehingga hal ini dapat memicu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk penghimpunan dana pada Bank Syariah.

2. Faktor pendidikan dan umur

Pendidikan yang dimiliki dan usia saat ini yang dimiliki dengan kesulitan baik dalam memahami istilah yang belum pernah didengarkan sebelumnya. Faktor kurangnya sosialisasi.

3. Faktor kurangnya informasi

Kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat baik dalam bentuk media cetak seperti brosur, panflet atau informasi lainnya.

4. Faktor kurangnya fasilitas bank syariah

Kurang fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar yang disediakan oleh pihak Bank Syariah sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan pengetahuan dari masyarakat.

5. Faktor lingkungan

Rata-rata masyarakatnya menggunakan jasa bank konvensional dan tidak hanya itu jangkauan kantor Bank Syariah cukup terbilang jauh dari lingkungan masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Syariah, ada kalanya melakukan sosialisasi dalam bentuk promosi kepada masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo untuk menarik dan merangkul minat masyarakat menggunakan produk penghimpunan dana pada Bank Syariah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat baik dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan berkumpul dititik tertentu.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Rombe selaku camat di Kecamatan Sendana Kota Palopo dengan membuka pintu secara lebar kepada pihak bank syariah untuk datang bersosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman terkait produk Bank Syariah dan untuk mengetahui bedanya menabung di Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional.

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain untuk diteliti selanjutnya yang tidak ada dalam penelitian ini yang juga merupakan hal tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Muhammad syafii. 2001. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Cetakan. 1 (Jakarta: Gema Insani).
- Abdurahim Ahim, Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja. 2018. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat).
- Armand, Rafly. 2021. *Pengaruh Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank BNI Syariah DKI Jakarta*”, Skripsi (Jakarta: UIN, 2021).  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/1223456789/58589/1/RAFLY%20ARMAND-FEB.pdf>.
- Alawiyah, Tuti, Dicky Fauziah Firdaus. 2021. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah*. Vol.6, No. 2.
- Afrizal. *Metode Studi Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Studi Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Pers: 2015).
- Dewi, Gemala. 2017. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*, Edisi, 3. Cetakan, 5 (Jakarta: Kencana).
- Denkin, Norman K. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2007.
- Dkk, Ihwan Mahmudi, Muh Zidni Athoillah. Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S.Bloom. *Jurnal Multidisplin Madani (Mudima)*, Vol. 2, No. 9 (2022). Doi: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.
- Fajar, Budiman, Supiani, Fawza Rahmat. 2021. *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*. Vol. 1, No. 1 (2021). <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>.
- Fatimah. 2022. Wawancara. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Hasibuan, Faisal Umardani. Rahma Wahyuni. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*, Vol. 6, No. 1, (2020) <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Hartono, Rudi. 2019. *Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah*. *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*. Vol.4, No. 1.

- Hatifah. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Hatimah. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Hilda, Andi. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Intan, Nur. *Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah (Studi Masyarakat Balandai Kota Palopo)*. Skripsi, (Palopo: IAIN 2022).
- Khaira, Zaira. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar)*. (Aceh: Ar-Raniry 2019)
- Lestari, Nur Melinda. *Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E-Commerce*. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 2 November (2019).
- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syari'ah di Indonesia: Teori & Praktik untuk Perbankan Syari'ah*, Edisi. 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN).
- Miftahuddin. 2019. *Perbandingan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Vol. 2, No. 2 (Desember 2019) Doi: <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i2.86>.
- Masykuroh, Elly. 2018. *Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung RT 02/04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi*" Vol.1, No. 1 (Banyuwangi: 2018). <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkm/article/download/319/247>.
- Moloeong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhlis Muallim. Wawancara Pribadi. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sendana Kota palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Mar'atusholihah, Herlinda, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayanti. (2019). *Pengembangan Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*. Vol.7, No. 3.

- Mansur. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Mastuti. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Nurafni, Widya. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Lolu Selatan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*. Skripsi, (Palu: UIN 2020).
- Nurhasanah, Neneng, Panji Adam. 2017. *Hukum Perbankan Syariah: Konsep dan Regulasi*. Cetakan 1 (Jakarta: Sinar grafika).
- Mekarisce, Arnild Auangina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3.
- Pradesyah, Riyan. 2020. *Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah Studi Kasus di Desa Rahuning*. Vol. 1, No. 2 (2020). 121 Doi: 10.30596/al-sharft.v%v%i.65.
- Rusdianto, Hutomo. 2016. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*. Vol. 4, No. 1 (Jawa Tengah: 2016).
- Romdhani, Abdul Haris, Dita Ratnasari. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Vol. 4, No. 2 (2018).
- Romdhan, Ahmad, Mashuri Toha. 2021. *Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumedap Tentang Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 2 (2021). <https://journal.actualinsight.com/index.php/investasi/article/view/194>.
- Risna, Andi. Wawancara. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, 2022.
- Rombe. Wawancara. 2022. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, Agustus 2022.
- Qurniawati, Rina Sari, Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati. 2021. *Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah*. Vol. 14, No. 2 (Surakarta: UIN 2021). <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/215/207>.

- Sakti, Norida Canda, Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Manabung Siswa di Bank Syariah*. Vol, 8, No. 1 (2020). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.
- Susanti. 2021. *Pemahaman Masyarakat Kota Palopo Mengenai Produk Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Belandai)* Skripsi. (Palopo: IAIN 2022).
- Sunarsi. Wawancara. 2022 *Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Penghimpunan Dana pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sendana Kota Palopo)*. Palopo, 12 Agustus 2022.
- Sumarti. *Riba Dalam Pandangan Ibnu Katsir*. Jurnal Syariah dan Hukum. Vol. 2, No. 2 September (2020).
- Saidiah, Halimatau, Maskur Rosyid. *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*. Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7, No. 2 (Agustus 2016).
- Toha, Mashuri. 2021. *Persepsi Masyarakat Desa Kapidi Sumenep Tentang Perbankan Syariah*. Vol.1, No. 2. (Sumenep: 2021). <https://journal.actual-insight.com/index.php/investasi>.
- Ulva, Maria. 2018. *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbangi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi (Lampung: Iain Metro 2018).
- Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: Sinar Grafika).
- Yusmad, Muammar Arafat. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, Edisi 1, Cetakan 2. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Wasilah, Sri Nurhayati. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 4. (Jakarta: Salembah Empat).
- Widiawati, Hestin Sri. 2020. *Pengaruh Brand Image Produk Syariah dan Religius Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Kediri*. Jurnal Ekonomi (Kediri: Universitas Nusantara PGRI 2020).

